

**PENGARUH MINAT DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SMP N I WEDI KLATEN**

TAHUN AJARAN 2006/2007

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun oleh:

Lucia Desi Riawati

021224061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2007

SKRIPSI

PENGARUH MINAT DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SMP N I WEDI KLATEN
TAHUN AJARAN 2006/2007

Oleh :

Lucia Desi Riawati

021224061

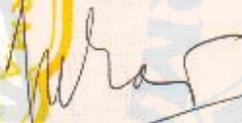
Telah disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Y. Karmin, M.Pd

Tanggal 21 Maret 2007

Pembimbing II


Drs. G. Sukadi

Tanggal 21 Maret 2007

SKRIPSI

PENGARUH MINAT DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SMP N I WEDI KLATEN

TAHUN AJARAN 2006/2007

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Lucia Desi Riawati

021224061

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 25 April 2007

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum

Sekretaris : L. Risho Purnama Dewi, S. Pd

Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd

Anggota : Drs. G. Sukadi

Anggota : Drs. P. Hariyanto

Tanda Tangan



Yogyakarta, 25 April 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

Moto

Hidup adalah anugerah yang harus digunakan setiap hari

bukan untuk dibenamkan dan disembunyikan

bangkit dan amalkanlah

setiap saat.....

sepanjang hari.....

(Edgar Guest)

Hidupku adalah cinta

Cinta dapat memberi semangat hidup pada setiap manusia

Cinta dapat menyatukan segala perbedaan dan pertikaian.

“Tuhan, Engkau tahu bila jalanku serong, maka tuntunlah aku di jalan-MU yang benar”. (Mat 139 : 24)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk yang tercinta :

- 1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan bimbingan - Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- 2. Bapak Alexander Suharno, S.Pd dan Ibu M.G. Purwanti yang terkasih.*
- 3. Suamiku Mas Mariyanto dan Puteriku Claudia Desta Farella yang tercinta.*
- 4. Adikku M. Yeni Kurniawati dan D. Setiyawan Nugroho yang tersayang.*

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 Maret 2007

Penulis

(Lucia Desi Riawati)

ABSTRAK

Riawati, Desi. 2007. *Pengaruh Minat dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP N I Wedi Klaten Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Faktor dari diri siswa adalah minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Minat yang tinggi dalam belajar bahasa Indonesia akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebagai faktor dari luar diri siswa yaitu penyesuaian sosial dengan teman sebaya, yang dimaksud dalam hal ini diskusi atau belajar bersama antar teman sekolah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa kelas II SMP N I Wedi Klaten, sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IIA dan IID yang berjumlah 80 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana untuk mengetahui besar pengaruh dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel digunakan analisis ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada penyebaran angket minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia 78% dan 75% dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai. Untuk skor tes prestasi belajar bahasa Indonesia tertinggi 86,66. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat dan teman sebaya berpengaruh dalam belajar bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang ditunjukkan koefisien korelasi masing-masing variabel X_1 dan X_2 adalah 0,712 dan 0,748. Angka-angka ini menunjukkan 71,2%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan siswa dalam mengikuti tes prestasi belajar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh minat siswa belajar bahasa Indonesia dan 74,8% dipengaruhi oleh teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia. Koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut adalah 0,220 sehingga 22% kemampuan siswa dalam berprestasi belajar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara minat siswa belajar bahasa Indonesia dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.



ABSTRACT

Riawati, Desi. 2007. *The Influence of Willingness and Pears Toward the Indonesion Language Study Achievement of second grade Students of SMP N I Wedi Klaten of Teaching Year 2006/2007*. A Thesis. Yogyakarta : Language Education Study Program, Indonesion Art and Area, Education and Teacher Faculty, Sanata Dharma University.

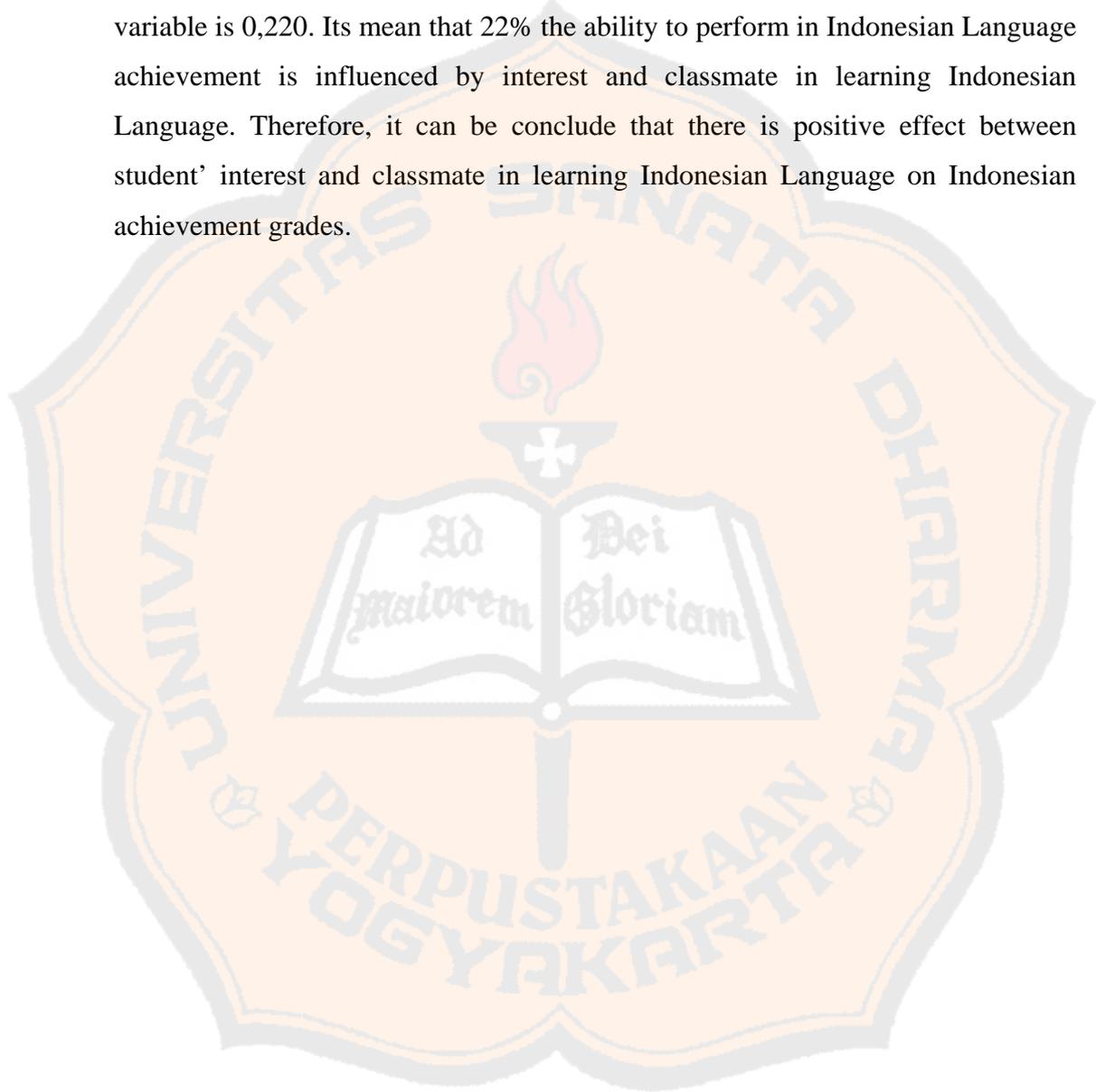
Student performance is affected by some factors, both external and internal factor. Internal factor is student's interest to learn Indonesian Language. When the learning interest is high, so high achievement will be obtained. The external factor is social relationship with same age friend, which mean discussion or learning together with classmate.

The objective of this research is to find out the affect of interest and classmate during Indonesian Language learning session on Indonesian Language subject achievement on student in the second year at Junior Hihg School I Wedi Klaten. The number of sample student is 80 from class IIA and IID. Data analysis technigue that is used is correlation analysis and simple regression to find out the effect of each variable. While 2-ways regression analysis is used to find out the magnitude effect of the two variables.

The result show that average score from quistioner is distributed, interest and classmate in learning Indonesian Language obtain 78 % and 75% from highest score that could be achieve. While for test score of Indonesian language achievement grades is 86,66. Therefore, it can be said that interest and classmate has influence during learning Indonesian Language.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The research result, which is showed by correlation coefficient for each variable X_1 and X_2 are 0,712 and 0,748. These numbers show that a 71,2% achievement grade is influenced by interest of the student to learn Indonesian Language and 74,8% is influence by classmate. Corelation coefficient for both variable is 0,220. Its mean that 22% the ability to perform in Indonesian Language achievement is influenced by interest and classmate in learning Indonesian Language. Therefore, it can be conclude that there is positive effect between student' interest and classmate in learning Indonesian Language on Indonesian achievement grades.



Kata Pengantar

Puji Syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah Bapa yang telah memberi limpahan kasih dan karunia-Nya kepada penulis hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul Pengaruh Minat Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas II SMPN I Wedi Klaten Tahun Ajaran 2006/2007 ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Sanata Dharma.

Dalam rangka penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Y. Karmin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan rela membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. G. Sukadi., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan rela membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Romo Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum., selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah yang telah membimbing penulis selama belajar di PBSID.
5. Ibu Dra.Hj.Riadul Jannah, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N I Wedi Klaten atas izin penelitian yang diberikan dan atas kerjasama yang baik dalam penyusunan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Diyono dan Ibu Tri Wiryani., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SMP N I Wedi yang telah membantu kelancaran penelitian penulis.
7. Siswa kelas IIA dan IID SMP N I Wedi yang telah memberikan semua keterangan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu serta adik-adikku, terima kasih atas dorongan, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Mas Mariyanto dan Puteriku Desta, terima kasih atas bimbingan dan semangatnya. Senyummu selalu membuatku bersemangat.
10. Teman-teman PBSID'02 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakkannya. Saya tidak akan pernah melupakan kalian friend!
11. Sahabatku Asti, Indah, Endrat, Idha, Fanny, Irin, Tanti, Didik, Untung, terima kasih atas persahabatanya.
12. Sr.Florent, Mbah Kakung, Mbah Putri dan semua sanak saudaraku yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu, terima kasih atas doanya.
13. Mertuaku Bapak dan Ibu Warinto, terima kasih atas doa dan dukungannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi inii berguna bagi siapa saja dan calon peneliti selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Variabel Penelitian.....	5
1.6 Batasan Istilah.....	5
1.7 Sistematika Penyajian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan	8
2.2 Kajian Teoritik.....	9
2.2.1 Minat.....	9
2.2.2 Teman Sebaya.....	11
2.2.3 Belajar.....	13
2.2.4 Prestasi Belajar.....	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
2.4 Pengajuan Hipotesis.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Bentuk Data dan Metode Analisis Data.....	20
3.4 Instrumen Penelitian.....	23
3.5 Metode Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	39
4.2 Pengujian Hipotesis.....	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Implikasi.....	76
5.3 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

BIODATA PENULIS.....	103
-----------------------------	------------

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Konversi Skala Lima PAN.....	23
Tabel 2. Rancangan Sebaran Item Angket Minat.....	25
Tabel 3. Rancangan Sebaran Item Angket Teman.....	27
Tabel 4. Tabel Hasil Wawancara Angket Teman Sebaya.....	28
Tabel 5. Rincian Item Valid dan Tidak Valid Angket Minat	31
Tabel 6. Rincian Item Valid dan Tidak Valid Angket Teman Sebaya.....	32
Tabel 7. Rangkuman Uji kesahihan dan Keandalan Pada Uji Coba Instrumen...	33
Tabel 8. Nilai Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	39
Tabel 9. Frekuensi Distribusi Bergolong.....	43
Tabel 10. Skala Lima.....	45
Tabel 11. Total Skor Minat.....	47
Tabel 12. Penjumlahan Skor Pengaruh Teman Sebaya.....	51
Tabel 13. Skor Teman Sebaya.....	61
Tabel 14. Nilai korelasi 3 variabel.....	66

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner.....	82
Lampiran 2. Angket Minat.....	84
Lampiran 3. Angket Teman Sebaya.....	86
Lampiran 4. Soal Tes Semester I Tahun Ajaran 2006/2007.....	89
Lampiran 5. Nilai Murni Hasil Tes Siswa.....	95
Lampiran 6. Tabel r.....	99
Lampiran 7. Tabel t.....	100
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian.....	101
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian.....	102

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan “fasilitator” dan “dinamisator” kehidupan tiap-tiap pribadi baik sebagai makhluk individual, sosial, maupun etis; baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat (Yusuf, 1982 : 10). Peranan pendidikan sebagai fasilitator adalah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar. Pendidikan sebagai dinamisator adalah pengantar pembelajar untuk mencapai kesejahteraan.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara atau penulis kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, dan keinginan. Yang disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraf (komunikasi tulis) dan paraton (komunikasi lisan); ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur-unsur prosodi (intonasi, nada, irama, tekanan, tempo) dalam bahasa lisan (Depdiknas, 2001 : 5). Untuk itu, pembelajaran bahasa dan sastra adalah sebagai penghalusan budi, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2001 : 5).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional, 2006 : 5), tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sekolah lanjutan tingkat pertama adalah sebagai berikut.

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam - macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa yaitu faktor internal seperti minat, bakat, kemampuan yang menghubungkan konsep-konsep perkembangan mental, IQ, dan lain-lain, maupun dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal seperti guru, teman, orang tua, keadaan alam, sarana dan prasarana, materi pelajaran, dan lain-lain. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor dari dalam diri siswa merupakan unsur yang pokok karena siswa itu sendiri yang diharapkan mengalami perubahan sebagai hasil dari proses pendidikan.

Faktor yang lain adalah faktor penunjang untuk terjadinya perkembangan yang diharapkan.

Menurut Hurrock (1994: 213) pada umur 11 tahun anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan kelak karena usia ini merupakan periode kritis sehingga anak mempunyai dorongan dalam berprestasi atau tidak dan membentuk kebiasaan untuk mencapai keberhasilan. Teman sebaya dalam hal ini mempunyai pengaruh besar karena teman sebaya memberikan sebuah dunia tempat remaja dapat melakukan sosialisasi di mana nilai-nilai yang berlaku ditetapkan oleh teman seusianya. Pada usia ini, remaja yang kurang berminat pada pendidikan biasanya menunjukkan ketidaksenangannya untuk mengikuti mata pelajaran tertentu, misalnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian dilakukan di SMP N I Wedi yang merupakan SMP N teladan tingkat kecamatan Wedi. Peneliti melalui penelitian ini ingin mengetahui apakah SMP N teladan siswa – siswinya mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan teman sebaya mempengaruhi mereka, serta mempunyai prestasi yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP N I Wedi kelas II, karena siswa kelas II telah melampaui masa penyesuaian diri dan belum terbebani oleh EBTA dan EBTANAS.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Seberapa tinggi pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N 1 WEDI Tahun Ajaran 2006/2007 ?
2. Seberapa tinggi pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N I Wedi Tahun Ajaran 2006/2007 ?
3. Seberapa tinggi pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N I Wedi Tahun Ajaran 2006/2007 ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N I Wedi.
2. Mendeskripsikan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa itu.
3. Mendeskripsikan pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa itu

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi kepada pihak sekolah bahwa prestasi belajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia juga dipengaruhi oleh minat dan teman sebaya dalam belajarnya.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberi masukan kepada guru Bahasa Indonesia agar setelah mengetahui pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dapat mencari penyelesaian dan dapat

menumbuhkan minat positif siswa terhadap bahasa Indonesia dalam mempelajari bahasa Indonesia.

3. Bagi Prodi PBSID

Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, sastra Indonesia, dan Daerah hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta di lapangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia.

1.5 Variabel Penelitian

Agar tercapai kesatuan pemahaman yang mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya rumusan variabel. Rumusan variabel tersebut adalah

1.5.1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu minat siswa belajar bahasa Indonesia (X_1) dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia (X_2).

1.5.2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia.

1.6 Batasan Istilah

1. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 1988:59).

2. Teman Sebaya

Teman Sebaya adalah seseorang kepada individu lain dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran atau pendapat dengan baik (Benimoff,1994:231).

3. Prestasi

Prestasi adalah hasil proses belajar yang khas dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran (Masidjo,1995:40).

4. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan nilai sikap terhadap perubahan tingkah laku yang relatif (Winkel,1987:36).

1.7 Sistematika Penyajian

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pendahuluan berisi delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian. Bab dua landasan teori, berisi tiga sub bab, yaitu penelitian terdahulu, kajian teoretik, dan kerangka berpikir. Bab tiga metodologi penelitian berisi lima sub bab, yaitu jenis penelitian, populasi dan sample penelitian, bentuk data metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan metode analisis data. Bab empat hasil penelitian dan pembahasan berisi tiga sub-bab, yaitu deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab lima berisi tiga sub-bab, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan dua penelitian yang masing-masing dilakukan oleh Yulianeta (1998) dan Nareswari (2002). Penelitian Yulianeta (1998) diberi judul *Korelasi Sikap Guru Mata Pelajaran bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP N Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998*. Tujuan penelitian : (1) mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di Enam SLTP N Kecamatan Sragen, (2) mendeskripsikan perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa kelas II di Enam SLTP N Kecamatan Sragen yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan, (3) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II di Enam SLTP N Kecamatan Sragen yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian adalah : (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, (2) Tidak ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, (3) Tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Dalam penelitian ini, Yulianeta berusaha untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap terhadap guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP N kecamatan Sragen. Metode dalam penelitian ini meliputi variabel penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

Penelitian Nareswari (2002) diberi judul “*Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa (Studi kasus pada siswa kelas II SMU N 2 Yogyakarta)*”.

Tujuan Penelitian : (1) mendeskripsikan hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya, (2) mendeskripsikan hubungan minat membaca siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya, (3) mendeskripsikan hubungan keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesianya. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara keseringan siswa mengunjungi perpustakaan dengan minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, mendeskripsikan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, dan mendeskripsikan hubungan keseringan mengunjungi perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Metode

penelitian ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Kedua penelitian di atas, berkaitan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, tidak meneliti pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Untuk itu, relevansi peneliti ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama bersifat kuantitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya .

2.2 Kajian Teoretik

2.2.1. Minat

Salah satu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan adalah minat (Slameto,1988:59). Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar, jika dilakukan lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu, sehingga apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat ke arah yang lebih baik. Prestasi belajar siswa, bukan murni atau utuh diperoleh dari lingkungan sekolah saja. Prestasi belajar dipengaruhi juga oleh berbagai hal, seperti; keluarga, lingkungan rumah, pribadi siswa, pergaulan siswa, pengalaman dan sebagainya. Hal tersebut menentukan cara menyikapi mata pelajaran yang pada akhirnya bermuara pada prestasi belajarnya (Winkel, 1982 : 15).

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Menurut Doyls Fiyer minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Nurkancana,1983:224).

Winkel (1983 : 30) mengemukakan suatu urutan seseorang mencapai minat sebagai berikut

Perasaan → Sikap → Minat

Perasaan : aktivitas psikis yang di dalamnya subyek menghayati nilai-nilai dari suatu obyek.

Sikap : kecenderungan dalam subyek menerima atau menolak suatu obyek itu sebagai obyek yang berharga baik atau tidak berharga baik. Dalam sikap terdapat aspek kognitif dan aspek afektif.

Minat : kecenderungan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu, baik dalam suatu obyek, keadaan atau peristiwa. Kecenderungan ini berawal dari rasa tertarik dan kemudian menetap menjadi bagian dari kepribadian.

Berdasarkan pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi, dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan motor atau penggerak dari usaha.

Dalam hubungannya dengan pelajaran Bahasa Indonesia minat siswa dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Bila siswa mempunyai minat terhadap bahasa Indonesia

maka siswa tersebut akan lebih giat untuk belajar bahasa Indonesia dan akan memperoleh nilai yang baik.

Dalam penelitian ini minat terdiri dari 6 karakteristik yaitu perasaan, perhatian, kemauan, motivasi, tanggapan, dan pengalaman. Angket minat tersebut menurut (Sudjana 1989:75) meliputi 30 item pernyataan yang disusun berdasarkan sifat favorabel (positif) dan unfavorabel (negatif) diukur dengan menggunakan angket. Butir-butir pernyataan yang akan disusun berisi tentang kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelas.

2.2. 2. Teman Sebaya

Teman adalah seseorang pada siapa individu dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran atau pendapat dengan orang lain. Teman sebaya merupakan kelompok anak remaja yang dapat melakukan sosialisasi bersama teman sekolah. Dengan kesadaran sendiri mereka belajar memahami materi bahasa Indonesia bersama-sama dengan siswa yang sama tingkat sekolahnya (Benimoff,1994:213). Dalam penelitian yang dimaksud dengan teman sebaya adalah teman satu kelas.

Seperti diuraikan pada latar belakang di atas, kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian sosial merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam dunia akademik. Kenyataan membuktikan bahwa kegagalan anak di sekolah dalam pelajaran sering disebabkan oleh karena anak tersebut kurang bisa mengadakan penyesuaian sosial (Nurkancana, 1983:2).

Menurut (Nurkancana,1983:7) metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik adalah metode yang memberikan lebih banyak kesempatan kepada

siswa untuk berbuat dan menemukan sendiri ide-ide dalam belajar dan memahami materi melalui diskusi. Dengan mencari sendiri dan berdiskusi dengan teman-teman, siswa akan lebih kritis dalam menanggapi persoalan yang sedang dihadapi, sehingga mereka dapat memperkaya dirinya dan lebih banyak dapat mengendapkan ilmu yang baru diperolehnya. Dengan dibiasakan berdiskusi pertumbuhan pikiran, perasaan dan pribadi anak akan lebih dewasa. Dengan diberikannya kesempatan untuk menemukan sendiri, siswa akan terbiasa dengan penelitian-penelitian yang sederhana dan berpikir secara ilmiah. Penelitian yang akan dilaksanakan tersebut nantinya disempurnakan oleh hasil pemikiran kelompok dalam diskusi.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih hidup dan menarik akan menimbulkan semangat belajar karena merupakan langkah pertama untuk berhasilnya proses belajar mengajar. Dengan demikian penyesuaian sosial di sekolah diperlukan untuk meningkatkan prestasi dan belajar siswa dalam belajar di sekolah.

Dalam penelitian ini teman terdiri dari 5 karakteristik yaitu memiliki relasi yang sehat dengan orang lain, kesadaran untuk memiliki tanggung jawab, belajar bekerja sama dengan orang lain, berpartisipasi dalam aktivitas sosial, dan bersedia menerima keterbatasan diri dan orang lain. Angket teman tersebut menurut (Sudjana, 1989:75) meliputi 30 item pernyataan yang disusun berdasarkan sifat favorabel (positif) dan unfavorabel (negatif) diukur dengan menggunakan angket. Butir-butir pernyataan yang akan disusun berisi tentang kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelas.

2.2. 3. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan. Belajar menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan nilai sikap terhadap perubahan tingkah laku yang relatif (Winkel,1987 : 36).

Perubahan-perubahan menurut (winkel,1987 : 37) dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata atau yang masih tinggal tersembunyi. Mungkin juga perubahan hanya berupa penyempurnaan terhadap hal yang sudah pernah dipelajari. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses kognitif. Dari uraian itu dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman sehingga mampu mengubah tingkah laku manusia dan tingkah laku ini menjadi tetap, tidak akan berubah lagi dengan modifikasi yang sama.

Slameto (1988: 2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Hal yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar. Tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses. Belajar hampir seluruhnya mendapat tempat yang luas dalam lingkungan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan (Muhibbin, 1995: 94).

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli belajar adalah proses bagaimana siswa membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar berada pada diri siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa dan motivasi. Tanggung jawab siswa adalah belajar berlangsung sepanjang hayat (Depdikbud,2000).

Menurut Purwanto (1994 : 97) perubahan dapat tercapai berdasarkan bermacam-macam faktor yaitu

- a. Faktor yang terdapat dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajar, alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

2.2 4. Prestasi Belajar

Berdasarkan teori Bruner (Herman,1981:29) kiranya dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar akan memberikan hasil yang berupa kemampuan, pemahaman suatu konsep, prinsip, atau bahkan teori. Hasil belajar secara individu umumnya dapat

dinilai dengan kriteria tertentu dan selanjutnya hasil penilaian inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti diketahui dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah hal yang paling penting adalah prestasi. Oleh karena itu pula, dalam evaluasi di sekolah lebih ditekankan kepada hasil belajar, baik dengan tes standar, maupun tes-tes yang dibuat oleh guru.

Menurut Muhibbin (1995 : 141) prestasi merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh lewat evaluasi, sehingga sering muncul istilah Tes Hasil Belajar (THB) dan Tes Prestasi Belajar (TPB). THB dan TPB merupakan alat ukur untuk menentukan taraf atau tingkat keberhasilan suatu program pengajaran.

Tes Prestasi Belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang. Tes Prestasi Belajar sebagai hasil proses belajar yang khas, dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan pemahaman, keterampilan sikap dan nilai. Hasil proses belajar yang khas dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran prestasi belajar (Masidjo,1995:40). Fungsi THB untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dan sekaligus mengukur keberhasilan guru dalam mengajar suatu mata pelajaran. Jadi, dapat ditarik benang merah, prestasi belajar Bahasa dan Sastra Indonesia adalah hasil proses belajar Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam hal ini evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses

belajar dapat tercapai dan langkah bantuan perilaku diberikan bila tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2002 :19) kemajuan dan hasil belajar siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai kegiatan penilaian. Proses pemerolehan informasi kemajuan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes yang bersifat formal atau informal di dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas. Hasil penilaian dapat dimanfaatkan terutama untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi kelemahan atau masalah belajar.

Dalam proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia menghasilkan perubahan pada siswa yang berupa kemampuan-kemampuan yang diperoleh sesuai dengan klasifikasi tujuan pengajaran. Kemampuan yang diperoleh siswa tersebut karena adanya hasil usaha, tetapi masih dalam bentuk kemampuan internal. Dalam kemampuan internal ini nantinya harus dinyatakan dalam suatu prestasi.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, pengaruh antara minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut. Secara teoritis prestasi siswa dipengaruhi oleh minat belajarnya. Hal ini dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan merasa tertarik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang selanjutnya akan memberikan perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan demikian, materi pelajaran Bahasa Indonesia yang

diberikan oleh guru dapat diserap oleh siswa dengan baik, sehingga minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia sangat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia sangatlah besar pengaruhnya karena dalam belajar bahasa Indonesia teman sebaya sangat membantu untuk mengerjakan soal. Jika dilaksanakan diskusi bersama teman sebaya, soal-soal yang semula dirasakan sangat berat akan terasa lebih mudah dan ringan.

Berdasarkan kalimat di atas dapat dikatakan bahwa, siswa yang senang melakukan penyesuaian sosial terutama dengan teman sebaya khususnya dalam belajar bahasa Indonesia akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dalam belajar akan terjadi perubahan ke arah kemajuan dan perubahan tersebut didapat karena adanya latihan-latihan yang disengaja, aktivitas belajar masih terus berlangsung dalam kehidupan seseorang. Demikian juga dalam mempelajari bahasa Indonesia yang ada sekarang sebaiknya metode yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kebutuhan anak. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar bahasa Indonesia yang tinggi dan belajar bersama dengan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia baik dalam menyelesaikan soal-soal maupun dalam memahami materi, kemungkinan akan memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang tinggi, demikian pula sebaliknya siswa yang mempunyai minat belajar bahasa Indonesia rendah dan tidak pernah melakukan diskusi dalam belajar bahasa Indonesia, maka kemungkinan akan memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang rendah pula.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN I Wedi biasanya setiap satu minggu mendapat jatah 6 jam, dan setiap tatap muka 2 jam pertemuan. Metode yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia biasanya ceramah, diskusi dan mengerjakan soal-soal latihan. Guru Bahasa Indonesia di SMPN I Wedi masih menggunakan kurikulum KBK, tetapi Kurikulum KTSP juga sudah diterapkan dalam sekolah ini. Meskipun ada dua kurikulum yang digunakan guru sebagai dasar mengajar, siswa tetap mempunyai semangat untuk belajar dan pada umumnya sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

2.4. Pengajuan Hipotesis

Berpijak dari landasan teori dan kerangka berpikir di atas, dapatlah dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Minat terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N I Wedi mempunyai pengaruh yang tinggi.
- 2) Teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP N I Wedi mempunyai pengaruh yang tinggi.
- 3) Minat dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN I Wedi mempunyai pengaruh yang tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena jenis data yang diperoleh berupa skor dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa. Data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan angka. Angka diperoleh dari hasil pengukuran yang berupa nilai tes atau skor (Ali,1985:151). Berdasarkan sifat-sifat masalahnya dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari berapa besar pengaruh minat siswa belajar bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dan mencari berapa besar pengaruh teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Penelitian ini juga merupakan penelitian prediktif sebab penelitian ini mencari berapa besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel bebas sehingga dalam penelitian ini akan diketahui berapa besar pengaruh minat siswa belajar Bahasa Indonesia dan teman sebaya dalam belajar Bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah himpunan siswa-siswi kelas II SMP N 1 WEDI KLATEN tahun ajaran 2006/2007. Populasi ini terdiri dari enam kelas paralel yang masing-masing terdiri dari 40 siswa, maka besarnya populasi adalah 240. Sampel penelitian adalah anggota dari populasi yang memiliki sifat dan

karakter yang sama antar anggotanya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel pada populasi finit (jumlah anggotanya dapat diketahui dengan jelas) yang dilakukan secara random antar kelompok populasi dan dengan demikian setiap kelompok mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Sudjana, 1991:230).

Sampel pada penelitian ini adalah kelas IIA dan IID, menurut Sujana populasi kurang dari 1000 orang dapat diambil sampel 20% - 50%-nya. Pada penelitian ini besar populasi sebanyak 240 siswa dan jika diambil dua kelas dan berjumlah 80 siswa, diperoleh 30%.

3.3 Bentuk Data dan Metode Analisis Data

Bentuk data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil tes prestasi belajar bahasa Indonesia, data dalam bentuk skor juga diperoleh dari hasil angket minat dan angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia.

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika inferensial yang berarti penarikan kesimpulan yang mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data.

1. Angket Penelitian.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui (Sudjana,1989:75). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya.

Ada dua angket dalam penelitian ini yaitu :

a). Angket minat siswa belajar Bahasa Indonesia.

Angket minat siswa belajar bahasa Indonesia ini meliputi 6 karakteristik minat siswa belajar bahasa Indonesia yaitu perasaan, perhatian, kemauan, motivasi, tanggapan dan pengalaman. Berdasarkan karakteristik tersebut disusunlah item-item untuk mengukurnya. Angket minat siswa belajar bahasa Indonesia terdiri dari 30 butir dan berupa pernyataan. Subyek memilih salah satu dari empat pilihan jawaban berdasarkan pertimbangan subyektivitasnya.

Pilihan jawaban dalam angket minat siswa belajar bahasa Indonesia terdiri atas empat alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), nilai berkisar dari satu hingga empat. Pada item *favorabel* (+) STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4. Pada item *unfavorabel* (-) keadaan nilai menjadi sebaliknya yaitu STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1 (sudjana,1989:77).

Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi minat siswa belajar bahasa Indonesia. Semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula minat siswa belajar Bahasa Indonesia.

b). Angket teman sebaya dalam belajar Bahasa Indonesia.

Angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia ini meliputi 5 karakteristik teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yaitu memiliki relasi yang sehat dengan orang lain, kesadaran untuk memiliki tanggung jawab, belajar bekerja sama dengan orang lain, berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan bersedia menerima keterbatasan diri dan orang lain (Sudjana,1989:75).

Berdasarkan karakteristik teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia diatas disusunlah item-item untuk mengukurnya. Angket untuk mengukur teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia terdiri dari 30 butir. Item-item tersebut berupa pernyataan. Subyek memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban berdasarkan pertimbangan subyektifnya. Pilihan jawaban terdiri atas 4 alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai berkisar dari satu hingga empat. Pada item *favorabel* (+) STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4. Pada item *unfavorabel* (-) keadaan nilai menjadi sebaliknya yaitu STS =4, TS = 3, S = 2, SS = 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin baik penyesuaian sosial teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia. Sebaliknya semakin rendah skornya semakin rendah pula penyesuaian sosial teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia.

2. Tes Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Tes prestasi belajar bahasa Indonesia adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari bahasa Indonesia. Tes ini diberikan sesudah siswa-siswi mempelajari materi yang sesuai dengan yang akan diteskan. Tes prestasi belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini menggunakan hasil dari tes semester I tahun ajaran 2006/2007 yang menggunakan pedoman konversi PAN Skala Lima. Soal tes dibuat oleh K3S (Kelompok Kepala Sekolah) atau TIM MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kabupaten Klaten.

Tabel 1

Pedoman Konversi Skala Lima PAN

Skala Sigma	Skala angka	Skala Lima	
		E - A	0 - 4
		A	4
+1,5	$X+1,5S \rightarrow 35,31+(1,5 \times 7,93)=47,2$		
		B	3
+0,5	$X+0,5S \rightarrow 35,31+(0,5 \times 7,93)=39,3$		
		C	2
-0,5	$X-0,5S \rightarrow 35,31-(0,5 \times 7,93)=31,3$		
		D	1
-1,5	$X-1,5S \rightarrow 35,31-(1,5 \times 7,93)=23,4$		
		E	0

3.4 Instrumen Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dari penyusunan instrumen, uji coba instrumen, uji validitas item dan uji reliabilitas instrumen.

1. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua angket yaitu angket minat siswa belajar bahasa Indonesia dan angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yang dimodifikasi dari angket milik skripsi Nareswari. Adapun penyusunan masing-masing instrumen adalah sebagai berikut.

a. Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Indonesia

Untuk mengetahui minat siswa belajar bahasa Indonesia, disusun angket minat siswa belajar bahasa Indonesia yang didasarkan pada 6 karakteristik minat yaitu :

1). Perasaan.

Perasaan merupakan suatu keadaan jiwa pada suatu saat. Ada rasa “ suka dan tidak suka “. Rasa suka adalah rasa yang menyenangkan : enak, ketenangan, keindahan dan sebagainya.

2). Perhatian

Perhatian yaitu respon umum terhadap sesuatu yang membuat kita tertarik dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita memusatkannya pada hal-hal yang membuat kita tertarik.

3). Kemauan

Kemauan merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diharapkan.

4). Motivasi

Motivasi adalah suatu daya penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga dalam diri seseorang tersebut timbul suatu alasan, suatu motif untuk belajar seperti apa yang diinginkan.

5). Tanggapan

Tanggapan merupakan kenangan kepada pengamatan. Misalnya kita masih dapat melihat dalam bayangan tentang apa saja yang pernah kita lakukan atau kita pelajari .

6). Pengalaman

Pengalaman merupakan sesuatu pengetahuan yang didapat dari apa yang pernah kita lakukan. Baik itu dari proses belajar atau kegiatan lainnya.

Angket minat siswa belajar bahasa Indonesia yang akan diujicobakan terdiri dari 30 item dan pernyataan yang disusun mempunyai sifat favorable (positif) dan unfavorable (negatif).

Rancangan sebaran item angket minat siswa belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Rancangan sebaran item angket minat

karakteristik	favorabel	unfavorabel	jumlah
1	1,4,9,14	3,10,11	7
2	8,12,13,22	17	5
3	2,5,16	15	4
4	21,24,27,29,30		5
5		7,18,19,20,23	5
6	26	6,25,28	4
jumlah			30

b. Angket Teman Sebaya Dalam Belajar Bahasa Indonesia

Untuk mengetahui penyesuaian sosial yaitu teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia disusun angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia berdasarkan pada 5 karakteristik teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yaitu :

- 1) Memiliki relasi yang sehat dengan orang lain yaitu kemampuan mengadakan hubungan yang sehat dengan orang lain khususnya teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.
- 2). Kesadaran untuk memiliki tanggung jawab yaitu kemampuan individu menyadari akan tanggung jawab yang harus dia miliki baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.
- 3). Belajar bekerjasama dengan orang lain yaitu kemampuan individu untuk bekerjasama dengan orang lain dan khususnya dengan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 4). Berpartisipasi dalam aktivitas sosial yaitu kemampuan individu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berhubungan dengan bahasa Indonesia baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 5). Bersedia menerima keterbatasan diri dan orang lain yaitu kemampuan individu untuk menerima keterbatasan diri dan orang lain baik kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihannya.

Angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yang akan diujicobakan terdiri dari 30 item dan pernyataan yang disusun mempunyai sifat favorabel (positif) dan unfavorabel (negatif).

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket minat siswa belajar bahasa Indonesia dan teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia, semakin tinggi minat dan penyesuaiannya terhadap teman sebaya. Sebaran item angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Rancangan sebaran item angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia

karakteristik	favorabel	unfavorabel	jumlah
1	1,6,7,9,17,24	4,15	8
2	3,10,18,22	12,21	6
3	2,11,13	8,25	5
4	14,16,23,26	27	5
5	5,19,24,30	20,28	6
jumlah			30

2. Analisis Sikap Siswa

Analisis sikap siswa ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan skala sikap teman sebaya dimana penelitian mengenai teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia belum pernah diadakan. Sebelum peneliti memberikan uji coba

instrumen pada kelas uji coba, maka peneliti melakukan wawancara dengan cara membagikan angket wawancara yang harus diisi oleh siswa kelas II SMP N 1 WEDI KLATEN. Manfaat lain dari penyebaran angket wawancara yaitu sebagai pembandingan dari skor angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia.

Angket wawancara terdiri atas soal pilihan ganda, tiap pilihan jawaban kita tentukan bobotnya berdasarkan hasil perolehan angket yang kembali. Pilihan jawaban yang berjumlah empat itu disusun secara acak. Maka penentuan skala itu berdasarkan dari hasil angket wawancara untuk pernyataan positif $SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1$ dan sebaliknya untuk pernyataan negatif $STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1$.

Adapun hasil dari angket wawancara peneliti kepada kelas uji coba dan siswa kelas dua lainnya yang terdiri dari 150 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Tabel hasil wawancara angket Teman Sebaya

No Pertanyaan	a	b	c	d	?
1	2	96	44	5	3
2	51	30	43	23	3
3	30	26	19	70	4
4	19	3	117	7	4
5	59	69	12	6	4
6	25	77	35	10	3
7	65	22	26	34	3

8	28	32	57	29	4
9	28	21	24	3	4
10	19	24	24	78	3
11	28	84	19	16	3
12	135	4	1	7	3
13	94	11	29	13	3
14	13	13	74	47	3
15	3	10	121	13	3

Keterangan: soal pertanyaan terlampir pada lampiran

Berdasarkan angket wawancara siswa-siswi SLTP Pangudi Luhur Wedi menunjukkan bahwa dalam belajar bahasa Indonesia dibutuhkan kerjasama dengan teman untuk berdiskusi, keberanian untuk bertanya kepada guru dan kesabaran untuk mengerjakan latihan. Dengan adanya diskusi, soal yang dikerjakan dapat dengan mudah diselesaikan. Diskusi juga bisa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Selain itu manfaat antara lain membantu teman dalam mengeluarkan ide sehingga kesulitan yang dialami dalam belajar sendiri dapat diatasi dengan adanya ide dari teman dalam diskusi.

3.5 Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat yang digunakan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 18 dan 19 desember 2006, kelas yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah kelas IIB. Pengambilan sampel dengan metode

Cluster Random Sampling, maka pemilihan sampel dilakukan secara random atas kelas-kelas yang ada. Subyek diberi dua macam angket, yaitu: angket minat siswa belajar bahasa Indonesia dan angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia. Jumlah keseluruhan subyek untuk uji coba adalah 30 siswa. Setelah selesai, kemudian dilakukan uji validitas item dan realibilitas angket dari soal tes berdasarkan pada data-data yang sudah diperoleh.

a. Uji Coba Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Indonesia

Tes angket minat belajar bahasa Indonesia yang diujicobakan terdiri dari 30 butir dengan waktu 90 menit. Data hasil uji coba dianalisis untuk mendapatkan tingkat kesahihan butir. Untuk analisis kesahihan butir digunakan rumus korelasi Produk Moment dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1993:88})$$

Keterangan : r_{xy} = indeks korelasi antara butir soal dengan skor total

x = skor butir soal

y = skor total

n = besarnya sampel

Dari hasil analisis diperoleh r_{xy} antara 0,048 dan 0,695. Dari 30 butir soal yang diuji cobakan terdapat 27 butir yang sah yaitu butir-butir soal yang mempunyai r_{xy} antara 0,430 dan 0,659. Dari 30 butir soal ada 3 butir soal yang tidak sah yaitu mempunyai r_{xy} 0,048; 0,151; 0,159. Dari ketiga soal tersebut dilakukan perbaikan pada soal tersebut sehingga untuk angket penelitian berjumlah 30 butir soal.

Tabel 5

Rincian item Valid dan Tidak Valid Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Indonesia.

Karakteristik	F/U	Nomor Item		Jumlah	
		Valid	Tidak Valid	valid	Gugur
1	F	1,4,9,14		4	
	U	3,10	11	2	1
2	F	8,12,13,22		4	
	U	17		1	
3	F	2,5,16		3	
	U	15		1	
4	F	21,27,29,30	24	4	1
	U				
5	F				
	U	7,18,19,20,23		5	
6	F		26		1
	U	6,25,28		3	
Jumlah				27	3

Keterangan : F : Favorable

U: Unfavorabel

b. Uji Coba Angket Teman Sebaya Dalam Belajar Bahasa Indonesia

Analisis kesahihan butir menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yang diujicobakan terdiri dari 30 butir soal dengan waktu 90 menit. Dari hasil analisis kesahihan butir didapat harga r_{xy} antar $-0,463$ sampai $0,745$. dari 30 butir soal yang diujicobakan terdapat 26 butir soal yang sah yaitu butir-butir soal yang mempunyai r_{xy} antara $0,478$ sampai $0,745$ dan 4 butir soal yang tidak sah yaitu butir-butir yang mempunyai r_{xy} $-0,030$; $-0,463$; $-0,312$; dan $-0,123$. Dari keempat butir soal tersebut selanjutnya dilakukan perbaikan sehingga tetap diperoleh 30 butir soal angket teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian

Tabel 6

Rincian Item valid dan Tidak Valid Angket Teman Sebaya dalam Belajar Bahasa Indonesia

Karakteristik	F/U	Nomor Item		Jumlah	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Gugur
1	F	1,6,9,17,24	7	5	1
	U	4,15		2	
2	F	2,10,18	22	3	1
	U	12,21		2	
3	F	2,11	13	2	1
	U	8,25		2	

4	F	14,16,23,26		4	
	U	27		1	
5	F	19,24,30	5	3	1
	U	20,28		2	
Jumlah				26	4

Keterangan : F: favorabel

U: unfavorabel

Tabel 7

Rangkuman Uji Kesahihan dan Keandalan pada Uji Coba Instrumen

Istrumen	Banyak soal ujicoba	Waktu uji coba	R_{xy} butir sah	Banyak butir sah	Indeks keandalan
Minat	30	90 menit	0,931	27	Andal
Teman	30	90 menit	0,934	26	Andal

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini untuk metode analisis data dan perhitungannya menggunakan kalkulator seri fx.350 TL dan menggunakan Seri Program Statistik (SPS) edisi Sutrisno Hadi dan Pamardiyanto (UGM, 1999).

Sebelum diadakan pengujian analisis data, terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen yang memenuhi persyaratan yakni valid. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Uji validitas butir instrumen dilakukan dengan

analisis butir dari kesejajaran butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk mengetahui validitas butir soal adalah korelasi Produk Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Sutrisno hadi,1993 : 88})$$

Keterangan : r_{xy} = indeks korelasi antara butir soal dengan skor total

x = skor butir soal

y = skor total

n = besarnya sampel

Kriteria keputusan butir soal valid (sahih) jika $r_{hit} > r_{tab}$ (Sutrisno Hadi, 1993:88)

Pada bagian metode analisis data ini ada tiga hal pokok yaitu deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data ini dilakukan dengan suatu tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai letak data tersebut, yang meliputi mean, median, modus dan simpangan baku.

Mean diartikan sebagai rata-rata sekumpulan data, yang dirumuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f} \quad (\text{Nana Sudjana,1989})$$

Dimana : \bar{x} = mean

f_i = frekuensi ke-I

x_i = titik tengah kelas ke = i

Simpangan baku, diartikan sebagai harga deviasi yang juga memperhitungkan deviasi setiap data terhadap meannya dan

$$\text{dirumuskan: } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}} \quad (\text{Suharsini Arikunto, 1989})$$

Dimana : SD = simpangan baku

x = skor tes

N = banyaknya peserta tes

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Ada persyaratan analisis yang harus dipenuhi, yaitu uji kelinieran dan keberartian regresi.

a). Uji kelinieran dan keberartian regresi multiple

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Pengujian kelinieran menggunakan uji F. Kaidah yang digunakan adalah jika

$F_{hit} < F_{tabel}$ maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau sebaliknya. Jika

$F_{hit} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang tidak linier.

Dengan berdasarkan variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y), maka dapat dibuat garis linear dengan persamaan sebagai berikut :

$$\beta_1 = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sudjana, 1989})$$

Selanjutnya untuk menguji kelinieran dan keberartian regresi digunakan tabel ANOVA, dan apabila :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sts}} > F_{tabel} , \text{ maka regresi berarti.}$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} < F_{tabel} , \text{ maka regresi linier.}$$

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien regresi (r) digunakan uji t , yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1992:62})$$

Apabila dikorelasikan dengan tabel student dengan derajat kebebasan $n-2$ didapat:

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0 : r \leq 0$ dan $H_1 : r > 0$

Menurut Nurgiantoro (2001;108) penafsiran terhadap besar kecilnya koefisien korelasi dapat dengan mendasarkan diri pada ketentuan berikut :

- koefisien 0,800 sampai 1,00 = sangat tinggi
- koefisien 0,600 sampai 0,799 = tinggi
- koefisien 0,400 sampai 0,599 = cukup
- koefisien 0,200 sampai 0,399 = rendah

- koefisien 0,00 sampai 0,199 = sangat rendah

Dimana :

Ho : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa terhadap prestasi belajar bahasa siswa

H₁ : ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan teman sebaya dalam belajar bahasa terhadap prestasi belajar bahasa siswa

Untuk menghitung besarnya variabel (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) didapat dari besarnya koefisien determinasi (r^2).

Sedangkan untuk menguji hipotesis pada tahap ketiga digunakan analisis korelasi dan regresi ganda. Menurut Sudjana (1992:105) persamaan umum garis regresi dengan dua variabel dinyatakan dengan rumus: $Y = a_1X_1 + a_2X_2$

Keterangan: a= konstanta

X_1 = koefisien korelasi untuk X_1

X_2 = koefisien korelasi untuk X_2

Untuk mengetahui kadar hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat digunakan koefisien korelasi ganda (R)

dengan rumus: $R = \frac{JK(reg)}{JK(TD)}$

Keterangan: JK(reg) : jumlah kuadrat regresi

JK(TD) : jumlah kuadrat total dikorelasi

Untuk menguji keberatan koefisien korelasi ganda (R)

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k} \quad (\text{Sudjana, 1992:108})$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka

H_0 diterima. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI DATA

4.1.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Data nilai atau prestasi belajar bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII (A) dan VIII (D) SMP N 1 Wedi, semester I tahun ajaran 2006-2007 yang dilaksanakan pada tanggal 4 januari 2007. Adapun data nilai yang digunakan dalam menentukan prestasi tersebut mencakup 3 keterampilan yaitu membaca, menulis dan apresiasi seni. Dari masing-masing hasil penilaian tersebut kemudian dilakukan penghitungan rata-ratanya, untuk mendapatkan prestasi nilai bahasa masing-masing siswanya (seperti tabel dibawah). Prestasi belajar bahasa Indonesia yang dikumpulkan, diketahui nilai rata-rata tertinggi dari 80 siswa adalah 86,33 dan nilai rata-rata terendah 52,66.

Secara keseluruhan nilai atau prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII (A) dan VIII (D) SMPN I Wedi tahun ajaran 2006-2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Nilai Prestasi Belajar Bahasa Indonesia kelas IIA dan IID

No.	Nama Siswa	Rata-rata nilai Bahasa Indonesia	Kategori
1	Agatha rizka P	80.66 *	B
2	Aghata titis P	83 *	A
3	Agil santoso	77.66 *	B

4	Agung riyadi	71.66	C
5	Agus yunanto	71.66	C
6	Agustina dwi A	80.66 *	B
7	Aji Nugroho	82 *	B
8	April wulandini	77.33 *	B
9	Ayang Arda	68.33	D
10	Brian Resa A	64	D
11	Chandra kirana	64	D
12	Defi Wahyuni	69.66	D
13	Desi Wulandary	70	D
14	Desy Indra M	74.33 *	C
15	Dita Camelia U	66.33	D
16	Elin Yudina N.H.	66.33	D
17	Endah Puji L	72	C
18	Fadilah Ahmad	72	C
19	Fandy Arif B	67.66	D
20	Fx Aditya Bahar G	70.66	C
21	Isnaini muthmaina	80.66 *	B
22	Kuncoro S	59.66	E
23	Lidwina Shella P	86.33 *	A
24	Marfuah fitrianing	65	D
25	M. Wafa'almasih	67.66	D
26	Nandang Mushab	65.33	D
27	Nikmah K	80.66 *	B
28	Nisa Nur N	83 *	A
29	Putri Yuni L	65.33	D
30	Rini Dayastri	80.66 *	B

31	Riska Apriliani	74	C
32	Risky Afia W	78.33 *	B
33	Romadhon Prianto	66.33	D
34	Sunardi	73	C
35	Wahyu Herlambang	75.33 *	C
36	Wahyu Widyanto	75 *	C
37	Wajar Tri W	70.66	C
38	Winda Dwi A	73	C
39	Yeni Rahmawati	75.33 *	C
40	Yulia Rizky R	80 *	B
1	Agung Triyanto	71	C
2	Agus Purwanto	75.66 *	C
3	Andi Nugroho	76.66 *	B
4	Andi wisnanto	71	C
5	Anggih Ayu E	75.66 *	C
6	Annisa Rochma	80.33 *	B
7	Ardli Romansya	75.66 *	C
8	Arif Nugroho T.U	75.33 *	C
9	Atika Cahya R	77.66 *	B
10	Ayu Sulasti	71.33	C
11	Bagus Handoyo	65.66	D
12	Bambang Hernowo	74.33 *	C
13	Dede Royang A	75.66 *	C
14	Dewi Larashati	78 *	B
15	Dhoni Budiyanto	69	D
16	Dian Agus S	81 *	B
17alpha	Edo kurniawan	0	

18	Erlin Arlita	77.6 *	B
19	Galih sudarsono	67.66	D
20	Gilang Pradana	69	D
21	Indra setiawan	52.66 min	E
22	Irsan Setyawan	52.66	E
23	Mawan Aridho	73.66 *	C
24	Miftakul kasanah	78 *	B
25	Novita Istiqomah	75.66 *	C
26	Nurul kasanah	85.33 *	A
27	Oki feбри L	86.66 * max	A
28	Rahma Asih	76.66 *	B
29	Ratih	73.33	C
30	Roma dani H	74.33 *	C
31	Sahrulil w	79 *	B
32	Saras Febriani	76.66 *	B
33	Tri wahyu N	78 *	B
34	Tri Wulandari	76.66 *	B
35	Tutu pusposari	75.33 *	C
36	Wahyu Triono	80 *	B
37 alpha	Wahyu Ningsi	0	
38	Wiwini Setiowati	78.66 *	B
39	Yunita Risa S	80 *	B
40	Merinda Febrilian	73.33	C

Keterangan:

(*) menunjukkan kemampuan diatas rata-rata

Merah menunjukkan siswa tidak terdata (abstein)

Biru menunjukkan siswa yang rata-ratanya tertinggi (maksimal)

Hijau menunjukkan siswa yang rata-ratanya terendah (minimal)

Kemudian untuk mendeskripsikan data nilai rata-rata dalam bentuk mentah tersebut ke dalam prestasi siswa berkategori pada pembelajaran bahasa Indonesia, keseluruhan nilai - nilai tersebut diubah dahulu dalam skala lima metode PAN. Metode PAN bertujuan untuk mendeskripsikan variasi nilai tersebut kedalam bentuk prestasi berkategori (A, B, C, D dan E), sehingga didapatkan gambaran umum presentase siswa berprestasi. Dalam hal ini akan diketahui berapa siswa yang dianggap mempunyai prestasi dalam belajar bahasa Indonesia, dari keseluruhan siswa yang terdata. Besar kecilnya nilai presentase siswa yang mempunyai prestasi bahasa Indonesia tersebut, nantinya akan digunakan dalam menentukan suatu saran perlu atau tidaknya ditingkatkan prestasi bahasa di SMPN 1 Wedi tersebut dengan memperhatikan faktor pemicu aspek minat siswa serta pemicu aspek pengaruh teman melalui fasilitator (sosialisasi guru penyaji materi bahasa Indonesia).

Untuk melakukan pengubahan data mentah kedalam bentuk jadi tersebut dilakukan analisa statistik frekuensi distribusi bergolong seperti berikut:

$$\begin{aligned} I \text{ (interval)} &= \frac{\text{jaraksebaran}}{\text{kelas}} \\ &= \frac{(86 - 52) + 1}{7} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 9
Frekuensi Distribusi Bergolong

No	Kelas interval	Titik tengah	(F)	d	Fd	Fd ²
1	82 - 86	84	6	+3	+18	54
2	77 - 81	79	21	+2	+42	84
3	72 - 76	74	25	+1	+25	25
4	67 - 71	69	15	0	0	0
5	62 - 66	64	9	-1	-9	9
6	57 - 61	59	1	-2	-2	4
7	52 - 56	54	1	-3	-1	3
Total			78	0	∑fd = 73	∑fd ² = 173

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \bar{X} d + I \left(\frac{\sum fd}{N} \right) \\ &= 69 + 5 \left(\frac{71}{78} \right) \\ &= 73.55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{173}{78} - \left(\frac{71}{78} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2.21 - 0.828} \\ &= 5.87 \end{aligned}$$

Tabel 10

Skala Lima

skala lima	skala angka	skala lima	%
1.5	$X + 1.5S = 73,55 + (1,5 \times 5.87) = 82.35$	A = sangat baik	6.41%
0.5	$X + 0.5S = 73,55 + (0.5 \times 5.87) = 76.48$	B = baik	32.05%
-1.5	$X - 0.5S = 73,55 - (0.5 \times 5.87) = 70.61$	C = cukup	35.9%
-0.5	$X - 1.5S = 73,55 - (1,5 \times 5.87) = 64.75$	D = kurang	21.79%
		E = sangat buruk	3.84 %

Dari hasil perhitungan statistik ini didapatkan nilai rata-rata prestasi bahasa Indonesia (X) siswa bernilai 73.55 dengan simpangan baku 5.87. Mengacu pada angka statistik ini maka didapatkan juga presentase prestasi bahasa Indonesia berdasarkan nilai skala lima yaitu :

- 6.41% dari keseluruhan siswa mempunyai prestasi bahasa Indonesia berkategori sangat baik (A)
- 32.05% dari keseluruhan siswa mempunyai prestasi bahasa Indonesia berkategori baik (B).
- 35% dari keseluruhan siswa mempunyai prestasi bahasa Indonesia berkategori cukup (C).
- 21.79% dari keseluruhan siswa mempunyai prestasi bahasa Indonesia berkategori kurang, serta
- 3.84% dari keseluruhan siswa mempunyai prestasi bahasa Indonesia berkategori sangat buruk.

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Indonesia

Berikut ini disajikan hasil dari penyebaran kuisioner yang dilakukan di kelas VIII (A) dan VIII (D) SMPN 1 Wedi. Deskripsi data ini berupa penjumlahan skor yang diperoleh oleh siswa yang dijadikan sample penelitian. Penjumlahan skor ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan berupa pernyataan setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) terhadap 30 pertanyaan yang dianggap memenuhi kategori menunjukkan pengaruh minat bahasa Indonesia. Keseluruhan pertanyaan terbagi lagi menjadi dua kategori pertanyaan yaitu kategori favorable dan unfavorable, dimana masing-masing jawaban kategori tersebut diberi bobot skor jawaban yang berlainan. Pada kategori pertanyaan favorable bernilai 4 apabila menjawab sangat setuju, nilai 3 pada item setuju, nilai 2 untuk tidak setuju dan nilai 1 jika sangat tidak setuju serta sebaliknya pada penilaian kategori pertanyaan unfavorable. Pembagian kedua kategori pertanyaan tersebut bertujuan agar keseluruhan bentuk pertanyaan mencakup 6 aspek karakteristik minat seperti yang dipaparkan pada bab instrumen (hal 26), dalam hal ini pendekatan pernyataan yang menunjukkan besarnya minat dapat ditelusuri dari pernyataan pasif dan negatif (disebut favorable dan unfavorable). Dari keseluruhan siswa berjumlah 80 di SMPN1 Wedi, dua siswa diantaranya tidak hadir (alpha) serta tidak mengisi kuisioner dianggap abstein dengan skor pernyataan 0 (nol). Berikut disajikan tabel total skor menunjukkan minat, sedangkan model perhitungan pembobotannya disajikan praktis pada tabel lampiran.

Tabel 11

Total Skor Minat

no	FAVORABLE				UNFAVORABLE				TOTAL	TOTAL SKOR
	ss	s	ts	sts	ss	s	ts	sts		
1	1	10	5	1	0	2	5	6	30	88
2	7	8	1	1	0	2	4	7	30	99
3	3	13	0	1	0	1	3	9	30	99
4	0	9	7	1	0	3	8	2	30	80
5	1	4	12	0	0	5	8	0	30	74
6	2	14	0	1	0	1	9	3	30	92
7	1	6	9	1	0	4	9	0	30	76
8	7	8	1	1	0	1	3	9	30	102
9	7	8	1	1	0	0	8	5	30	99
10	1	10	5	1	0	2	10	1	30	83
11	7	8	1	1	0	2	5	6	30	98
12	10	4	1	2	0	2	3	8	30	101
13	8	8	0	1	0	0	6	7	30	103
14	7	9	0	1	0	1	3	9	30	103
15	0	16	0	1	0	2	9	2	30	88
16	2	5	8	2	0	5	8	0	30	75
17	7	9	0	1	0	1	2	10	30	104
18	0	6	11	0	0	8	5	0	30	71
19	9	6	1	1	0	3	3	7	30	100
20	1	6	10	0	1	5	7	0	30	74
21	4	9	3	1	0	1	12	0	30	88
22	9	7	0	1	1	1	2	9	30	103
23	3	6	7	1	0	3	7	3	30	84
24	1	4	12	0	0	4	9	0	30	75
25	1	9	7	0	0	4	9	0	30	80
26	1	6	9	1	0	4	9	0	30	76
27	1	10	5	1	0	1	12	0	30	83
28	0	10	6	1	0	1	12	0	30	81

29	10	6	0	1	0	1	4	8	30	105
30	2	9	6	0	0	1	10	2	30	87
31	1	10	4	2	0	0	5	8	30	91
32	4	11	1	1	0	1	6	6	30	96
33	1	8	7	1	0	8	5	0	30	74
34	10	6	0	1	1	1	3	8	30	103
35	5	6	5	1	4	4	3	2	30	78
36	6	9	1	1	0	0	5	8	30	101
37	0	7	10	0	0	4	9	0	30	76
38	2	6	8	2	0	3	5	4	30	81
39	7	5	1	4	0	2	4	7	30	93
40	5	11	0	1	0	1	8	4	30	96
1	2	13	2	0	1	1	10	1	30	88
2	3	10	3	1	0	1	5	7	30	94
3	4	12	0	1	0	2	9	2	30	92
4	2	14	0	1	0	1	11	1	30	90
5	2	9	4	2	4	6	0	3	30	73
6	4	9	3	1	0	1	2	10	30	98
7	0	8	7	2	0	5	4	4	30	78
8	2	10	4	1	0	1	9	3	30	88
9	6	10	1	0	0	1	6	6	30	100
10	5	6	5	1	0	0	7	6	30	94
11	0	4	11	2	3	3	7	0	30	66
12	3	12	1	1	0	2	8	3	30	91
13	5	11	0	1	1	0	8	4	30	95
14	8	8	0	1	0	2	7	4	30	98
15	11	5	0	1	0	1	7	5	30	103
16	10	6	0	1	0	0	2	11	30	109
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	2	14	0	1	0	0	8	5	30	95
19	4	12	0	1	1	0	5	7	30	97
20	2	9	5	1	0	1	9	3	30	87
21	5	11	1	0	0	0	6	7	30	101

22	7	9	0	1	0	1	3	9	30	103
23	8	7	1	1	0	0	8	5	30	100
24	1	8	7	1	1	6	0	6	30	80
25	2	10	5	0	0	0	9	4	30	91
26	0	15	1	1	0	1	2	10	30	96
27	2	10	4	1	0	1	10	2	30	87
28	3	10	3	1	0	0	10	3	30	91
29	4	12	0	1	0	12	0	1	30	81
30	3	12	1	1	0	1	4	8	30	97
31	4	12	0	1	0	12	0	1	30	81
32	1	13	3	0	0	1	11	1	30	88
33	7	7	2	1	6	3	1	3	30	81
34	6	9	2	0	0	1	0	12	30	105
35	7	6	2	2	8	2	0	3	30	76
36	4	12	0	1	0	1	8	4	30	95
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	6	9	1	1	0	0	3	10	30	103
39	4	9	3	1	0	0	10	3	30	92
40	1	13	2	1	0	0	11	2	30	89
Total	304	698	249	76	32	165	477	339	2340	7033

Hasil dari tabel pengambilan sample angket minat diatas, secara praktis diinformasikan pada diagram “lingkaran” dibawah, berupa perbandingan presentase masing-masing item jawaban dengan tujuan yaitu secara praktis dapat menggambarkan arah dominasi item jawaban dari keseluruhan jawaban siswa (diagram minat). Kemudian dari tabel tersebut juga dapat ditelusuri presentase menunjukan minat keseluruhan siswa seperti ditunjukkan diagram 5.1 (diagram bernilai) dengan asumsi skor bernilai 4 dan 3 dianggap lebih menunjukan minat

siswa/ didukung minat, daripada skor 3 dan 2, menurut kategori masing-masing pertanyaannya (lebih dipaparkan dalam bab penyusunan instrumen).

Diagram 5.1

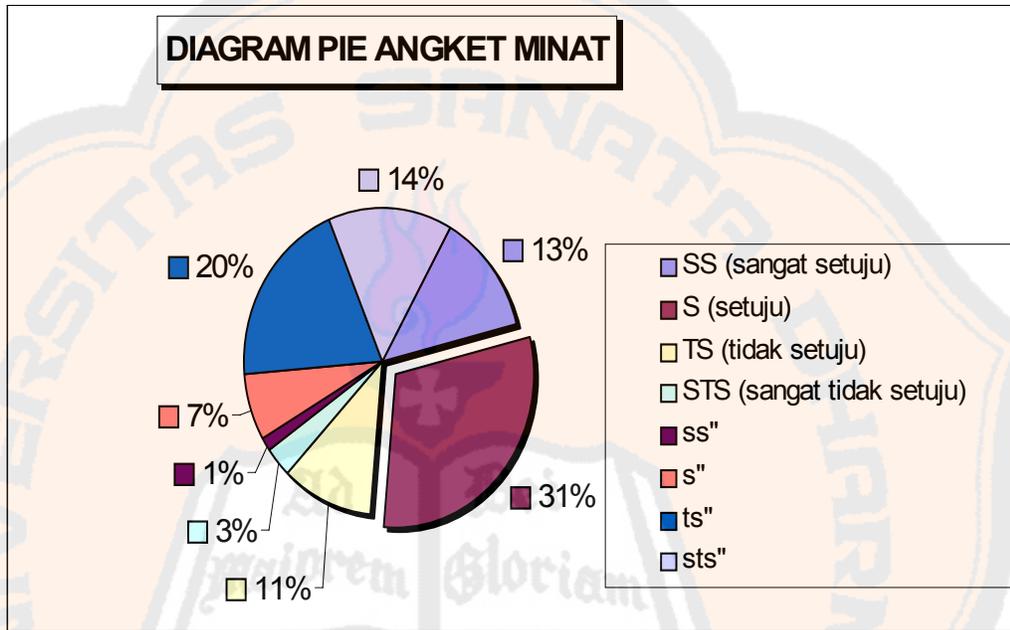
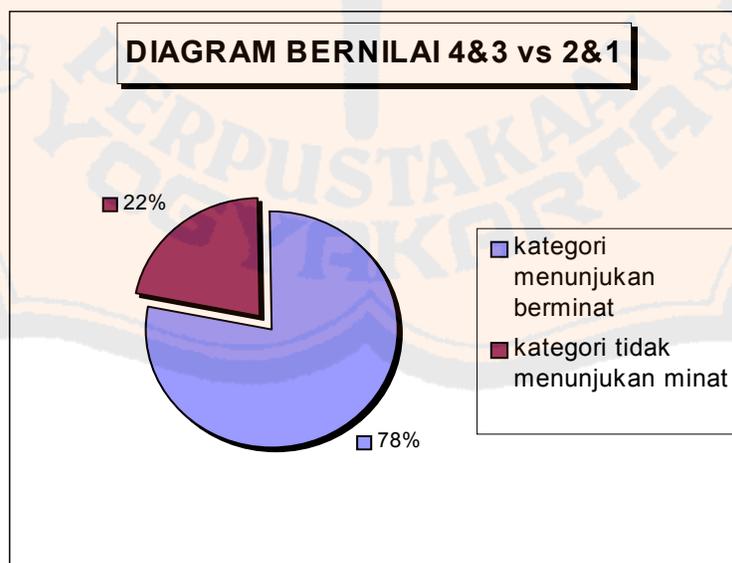


Diagram 5.2



Berdasarkan diagram di atas dapat di analisis bahwa siswa yang mempunyai minat tinggi belajar bahasa Indonesia dalam presentasi adalah 78% dan siswa yang kurang berminat belajar bahasa Indonesia adalah 22%. Dari hasil tabel angket pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh skor tertinggi 109, dan skor terendah 66, dengan demikian prestasi belajar bahasa Indonesia sangat tinggi dipengaruhi oleh minat belajarnya.

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Angket Pengaruh Teman Sebaya Dalam Belajar

Bahasa Indonesia

Deskripsi data ini berupa penjumlahan skor yang diperoleh oleh siswa yang dijadikan sampel penelitian. Penjumlahan skor ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengaruh teman sebaya terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan berupa pernyataan setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) terhadap 30 pertanyaan yang dianggap memenuhi kategori menunjukkan pengaruh teman sebaya. Dari keseluruhan siswa berjumlah 80 di SMPN 1 Wedi, 2 siswa diantaranya tidak hadir (alpha) serta tidak mengisi kuisioner dianggap abstein dengan skor pernyataan 0 (nol).

Tabel 12

Penjumlahan Skor Pengaruh Teman Sebaya

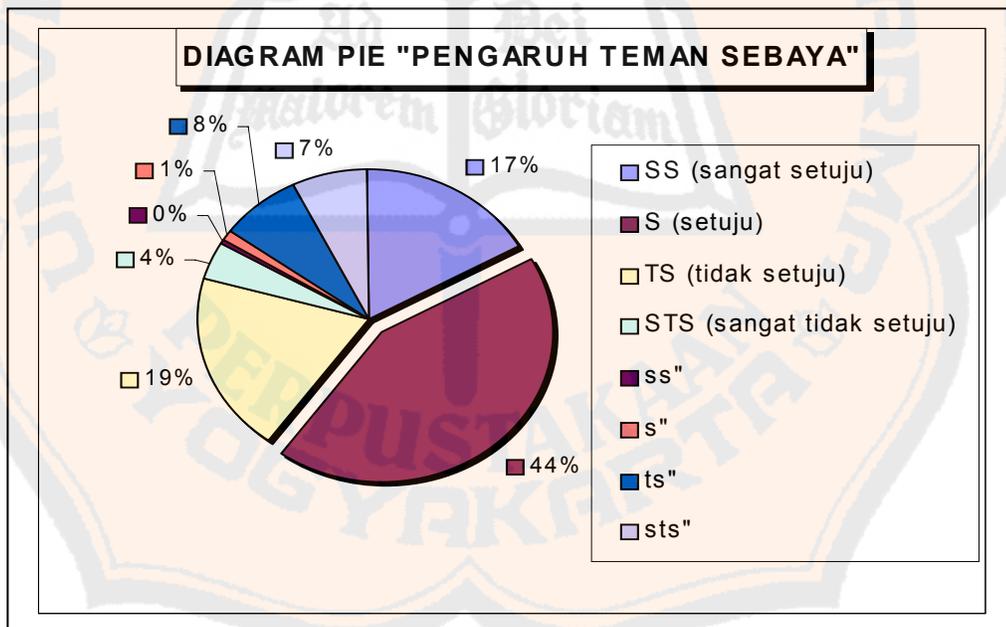
no	FAVORABLE				UNFAVORABLE				TOTAL	TOTAL SKOR ANGKET
	ss	s	ts	sts	ss	s	ts	sts		
1	0	18	6	1	0	0	1	4	30	86
2	1	20	4	0	0	0	3	2	30	89

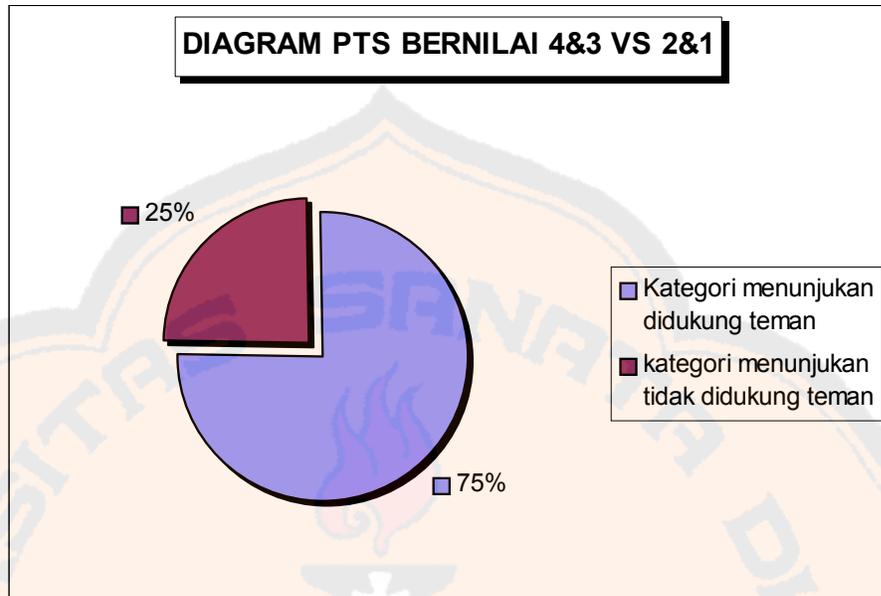
3	0	17	7	1	0	0	2	3	30	84
4	0	15	10	0	0	2	2	1	30	79
5	0	12	13	0	0	1	3	1	30	77
6	0	19	6	0	0	0	5	0	30	84
7	0	15	10	0	0	2	3	0	30	78
8	6	11	7	1	0	0	0	5	30	92
9	9	12	3	1	0	0	2	3	30	97
10	2	13	10	0	0	0	5	0	30	82
11	4	14	7	0	0	0	2	3	30	90
12	17	6	2	0	0	0	0	5	30	110
13	6	13	5	1	0	0	3	2	30	91
14	6	13	5	1	0	0	3	2	30	91
15	0	20	5	0	0	0	5	0	30	85
16	6	12	5	2	0	1	2	2	30	88
17	7	9	7	2	0	0	0	5	30	91
18	0	13	11	1	0	2	3	0	30	75
19	13	9	1	2	0	0	1	4	30	102
20	0	18	7	0	0	2	3	0	30	81
21	5	15	5	0	0	0	4	1	30	91
22	17	4	0	4	0	0	0	5	30	104
23	1	18	5	1	0	1	2	2	30	85
24	2	16	7	0	0	1	4	0	30	84
25	1	13	11	0	0	1	4	0	30	79
26	0	15	10	0	0	2	3	0	30	78
27	0	17	8	0	0	0	5	0	30	82
28	0	18	7	0	0	0	5	0	30	83
29	13	10	0	2	1	1	2	1	30	97
30	2	15	8	0	0	0	5	0	30	84
31	2	11	6	6	0	0	1	4	30	78
32	1	19	4	1	0	0	3	2	30	87
33	3	13	9	0	0	2	3	0	30	82
34	12	4	3	6	0	0	0	5	30	92
35	6	11	6	2	2	0	3	0	30	82

36	9	8	4	4	1	0	1	3	30	88
37	0	14	11	0	0	1	4	0	30	78
38	0	12	13	0	0	4	1	0	30	73
39	18	5	2	0	0	0	0	5	30	111
40	6	11	8	0	0	0	3	2	30	90
1	11	6	5	3	0	0	2	3	30	93
2	6	13	4	2	0	0	1	4	30	92
3	3	20	2	0	0	0	4	1	30	92
4	0	19	6	0	0	0	5	0	30	84
5	4	10	8	3	2	0	0	3	30	79
6	8	11	4	2	0	0	0	5	30	95
7	10	8	4	3	0	0	3	2	30	92
8	4	15	6	0	0	0	2	3	30	91
9	11	13	0	1	0	0	2	3	30	102
10	7	6	9	3	0	0	4	1	30	83
11	8	14	2	1	0	0	2	3	30	97
12	7	14	3	1	0	0	4	1	30	93
13	5	14	5	1	0	0	2	3	30	91
14	2	16	6	1	0	0	3	2	30	86
15	16	5	1	3	0	0	0	5	30	104
16	6	14	5	0	0	0	2	3	30	94
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	5	7	11	2	0	0	4	1	30	81
19	7	10	7	1	0	0	2	3	30	91
20	6	9	6	4	0	0	3	2	30	84
21	5	13	5	2	0	0	2	3	30	89
22	7	16	2	0	0	0	0	5	30	100
23	6	13	4	2	0	0	2	3	30	91
24	11	3	5	6	1	1	0	3	30	84
25	2	14	9	0	0	1	4	0	30	82
26	1	17	7	0	0	0	5	0	30	84
27	0	16	9	0	0	0	4	1	30	82
28	0	19	6	0	0	0	3	2	30	86

29	7	13	5	0	0	0	1	4	30	96
30	4	15	6	0	0	0	2	3	30	91
31	7	13	5	0	0	0	1	4	30	96
32	3	19	3	0	0	0	2	3	30	93
33	11	5	3	6	1	1	0	3	30	86
34	12	9	3	1	0	0	0	5	30	102
35	13	3	0	9	2	0	0	3	30	84
36	0	20	5	0	0	0	5	0	30	85
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	10	8	6	1	0	0	0	5	30	97
39	0	17	8	0	0	0	4	1	30	83
40	4	10	10	1	0	0	2	3	30	85
	404	995	453	98	10	26	183	171	2340	6900

Diagram 5.3





Berdasarkan diagram di atas dapat di analisis bahwa siswa yang di pengaruhi teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia dalam presentasi adalah 75% dan siswa yang tidak di pengaruhi teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia adalah 25%. Dari hasil tabel angket pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh skor tertinggi 111, dan skor terendah 73, dengan demikian prestasi belajar bahasa Indonesia sangat tinggi dipengaruhi oleh teman sebaya.

4.2 PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan data yang didapat akan dianalisa hubungan variabel antara minat siswa terhadap prestasi bahasa Indonesia, pengaruh teman sebaya terhadap prestasi bahasa Indonesia serta hubungan ketiga variabel yaitu minat siswa dengan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi bahasa Indonesia.

4.2.1 Hubungan Minat Siswa Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik korelasi produk moment dari Pearson dalam Sujana (1989) dengan rumus :

$$r_{x1y} = \frac{n \sum X1Y - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X1^2 - (\sum X1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{x1y} = Koefisien relasi antara minat siswa dengan prestasi bahasa Indonesia

$X1$ = Jumlah skor minat siswa (variabel bebas 1)

Y = nilai / prestasi belajar bahasa indonesia

N = Jumlah sample (jumlah siswa)

No.absen	X1	y	(X1) ²	(Y) ²	X1*Y
1	88	80.66	7744	6506.036	7098.08
2	99	83	9801	6889	8217
3	99	77.66	9801	6031.076	7688.34
4	80	71.66	6400	5135.156	5732.8
5	74	71.66	5476	5135.156	5302.84
6	92	80.66	8464	6506.036	7420.72
7	76	82	5776	6724	6232
8	102	77.33	10404	5979.929	7887.66
9	99	68.33	9801	4668.989	6764.67
10	83	64	6889	4096	5312
11	98	64	9604	4096	6272
12	101	69.66	10201	4852.516	7035.66
13	103	70	10609	4900	7210
14	103	74.33	10609	5524.949	7655.99
15	88	66.33	7744	4399.669	5837.04
16	75	66.33	5625	4399.669	4974.75

17	104	72	10816	5184	7488
18	71	72	5041	5184	5112
19	100	67.66	10000	4577.876	6766
20	74	70.66	5476	4992.836	5228.84
21	88	80.66	7744	6506.036	7098.08
22	103	59.66	10609	3559.316	6144.98
23	84	86.33	7056	7452.869	7251.72
24	75	65	5625	4225	4875
25	80	67.66	6400	4577.876	5412.8
26	76	65.33	5776	4268.009	4965.08
27	83	80.66	6889	6506.036	6694.78
28	81	83	6561	6889	6723
29	105	65.33	11025	4268.009	6859.65
30	87	80.66	7569	6506.036	7017.42
31	91	74	8281	5476	6734
32	96	78.33	9216	6135.589	7519.68
33	74	66.33	5476	4399.669	4908.42
34	103	73	10609	5329	7519
35	78	75.33	6084	5674.609	5875.74
36	101	75	10201	5625	7575
37	76	70.66	5776	4992.836	5370.16
38	81	73	6561	5329	5913
39	93	75.33	8649	5674.609	7005.69
40	96	80	9216	6400	7680
1	88	71	7744	5041	6248
2	94	75.66	8836	5724.436	7112.04
3	92	76.66	8464	5876.756	7052.72
4	90	71	8100	5041	6390
5	73	75.66	5329	5724.436	5523.18
6	98	80.33	9604	6452.909	7872.34
7	78	75.66	6084	5724.436	5901.48
8	88	75.33	7744	5674.609	6629.04
9	100	77.66	10000	6031.076	7766

10	94	71.33	8836	5087.969	6705.02
11	95	65.66	9025	4311.236	6237.7
12	91	74.33	8281	5524.949	6764.03
13	95	75.66	9025	5724.436	7187.7
14	98	78	9604	6084	7644
15	109	69	11881	4761	7521
16	103	81	10609	6561	8343
17alpha	0	0	0	0	0
18	66	77.6	4356	6021.76	5121.6
19	97	67.66	9409	4577.876	6563.02
20	87	69	7569	4761	6003
21	101	52.66	10201	2773.076	5318.66
22	103	81.33	10609	6614.569	8376.99
23	100	73.66	10000	5425.796	7366
24	80	78	6400	6084	6240
25	91	75.66	8281	5724.436	6885.06
26	96	85.33	9216	7281.209	8191.68
27	87	86.66	7569	7509.956	7539.42
28	91	76.66	8281	5876.756	6976.06
29	81	73.33	6561	5377.289	5939.73
30	97	74.33	9409	5524.949	7210.01
31	81	79	6561	6241	6399
32	88	76.66	7744	5876.756	6746.08
33	81	78	6561	6084	6318
34	105	76.66	11025	5876.756	8049.3
35	76	75.33	5776	5674.609	5725.08
36	95	80	9025	6400	7600
37alpha	0	0	0	0	0
38	103	78.66	10609	6187.396	8101.98
39	92	80	8464	6400	7360
40	89	73.33	7921	5377.289	6526.37
	$\Sigma X1 =$ 7033	$\Sigma Y =$ 5788.66	$\Sigma (X1)^2 =$ 642317	$\Sigma (Y)^2 =$ 432593.1	$\Sigma X1*Y =$ 521833.9

Setelah masing masing angka variable dalam rumus didapat, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{80(521833.88) - (7033)(5788.66)}{\sqrt{\{80(642317) - (7033)^2\} \{80(432593.1038) - (578866)^2\}}} \\
 &= \frac{41746710.4 - 40711645.78}{\sqrt{\{51385360 - 49463089\} \{34607448.3 - 33508584.6\}}} \\
 &= \frac{1035064.62}{\sqrt{(1922271) \times (1098863.708)}} \\
 &= \frac{1035064.62}{1386.46 \times 1048.27} \\
 &= \frac{1035064.62}{1453384.424} \\
 &= \mathbf{0.712175391}
 \end{aligned}$$

Angka koefisien korelasi yang (r_{x_1y}) sebesar 0.712175391, nilai ini menunjukkan kesahihan berkategori tinggi menurut (Nurgiantoro,2001:108). Dalam hal ini koefisien korelasi melebihi taraf signifikansi 5% (bernilai 0.220), artinya terdapat korelasi yang sempurna. Kemudian crosschek dengan dilakukan uji t untuk mengetahui hubungan minat siswa dengan prestasi bahasa Indonesia dapat dinyatakan signifikan atau tidak. Dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi X1 dan Y

n = jumlah sample (Jumlah siswa).

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan positif antara minat siswa dengan prestasi bahasa indonesia sedangkan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara minat siswa dengan prestasi bahasa Indonesia.

Uji t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.712175391 \times \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0.712175391^2}} \\ &= \frac{0.712175391 \times 8.83}{\sqrt{1-0.5072}} \\ &= \frac{6.2885}{0.70199} \\ &= \mathbf{8.9581} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil uji signifikan dengan uji t_{hitung} sebesar 8.9581 dengan demikian hubungan tersebut adalah signifikan karena jika dibandingkan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (bernilai 2,000). Jadi, ada hubungan positif secara signifikan antara minat siswa dengan prestasi bahasa Indonesia.

4.2.2 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Untuk menguji hipotesis kedua, masih digunakan rumus yang sama seperti hipotesis pertama.

Tabel 13

Skor Teman Sebaya

No.absen	X2	y	(X2) ²	(Y) ²	X2*Y
1	86	80.66	7396	6506.0356	6936.76
2	89	83	7921	6889	7387
3	84	77.66	7056	6031.0756	6523.44
4	79	71.66	6241	5135.1556	5661.14
5	77	71.66	5929	5135.1556	5517.82
6	84	80.66	7056	6506.0356	6775.44
7	78	82	6084	6724	6396
8	92	77.33	8464	5979.9289	7114.36
9	97	68.33	9409	4668.9889	6628.01
10	82	64	6724	4096	5248
11	90	64	8100	4096	5760
12	110	69.66	12100	4852.5156	7662.6
13	91	70	8281	4900	6370
14	91	74.33	8281	5524.9489	6764.03
15	85	66.33	7225	4399.6689	5638.05
16	88	66.33	7744	4399.6689	5837.04
17	91	72	8281	5184	6552
18	75	72	5625	5184	5400
19	102	67.66	10404	4577.8756	6901.32

20	81	70.66	6561	4992.8356	5723.46
21	91	80.66	8281	6506.0356	7340.06
22	104	59.66	10816	3559.3156	6204.64
23	85	86.33	7225	7452.8689	7338.05
24	84	65	7056	4225	5460
25	79	67.66	6241	4577.8756	5345.14
26	78	65.33	6084	4268.0089	5095.74
27	82	80.66	6724	6506.0356	6614.12
28	83	83	6889	6889	6889
29	97	65.33	9409	4268.0089	6337.01
30	84	80.66	7056	6506.0356	6775.44
31	78	74	6084	5476	5772
32	87	78.33	7569	6135.5889	6814.71
33	82	66.33	6724	4399.6689	5439.06
34	92	73	8464	5329	6716
35	82	75.33	6724	5674.6089	6177.06
36	88	75	7744	5625	6600
37	78	70.66	6084	4992.8356	5511.48
38	73	73	5329	5329	5329
39	111	75.33	12321	5674.6089	8361.63
40	90	80	8100	6400	7200
1	93	71	8649	5041	6603
2	92	75.66	8464	5724.4356	6960.72
3	92	76.66	8464	5876.7556	7052.72
4	84	71	7056	5041	5964
5	79	75.66	6241	5724.4356	5977.14
6	95	80.33	9025	6452.9089	7631.35
7	92	75.66	8464	5724.4356	6960.72
8	91	75.33	8281	5674.6089	6855.03
9	102	77.66	10404	6031.0756	7921.32
10	83	71.33	6889	5087.9689	5920.39
11	97	65.66	9409	4311.2356	6369.02
12	93	74.33	8649	5524.9489	6912.69

13	91	75.66	8281	5724.4356	6885.06
14	86	78	7396	6084	6708
15	104	69	10816	4761	7176
16	94	81	8836	6561	7614
17alpha	0	0	0	0	0
18	81	77.6	6561	6021.76	6285.6
19	91	67.66	8281	4577.8756	6157.06
20	84	69	7056	4761	5796
21	89	52.66	7921	2773.0756	4686.74
22	100	81.33	10000	6614.5689	8133
23	91	73.66	8281	5425.7956	6703.06
24	84	78	7056	6084	6552
25	82	75.66	6724	5724.4356	6204.12
26	84	85.33	7056	7281.2089	7167.72
27	82	86.66	6724	7509.9556	7106.12
28	86	76.66	7396	5876.7556	6592.76
29	96	73.33	9216	5377.2889	7039.68
30	91	74.33	8281	5524.9489	6764.03
31	96	79	9216	6241	7584
32	93	76.66	8649	5876.7556	7129.38
33	86	78	7396	6084	6708
34	102	76.66	10404	5876.7556	7819.32
35	84	75.33	7056	5674.6089	6327.72
36	85	80	7225	6400	6800
37alpha	0	0	0	0	0
38	97	78.66	9409	6187.3956	7630.02
39	83	80	6889	6400	6640
40	85	73.33	7225	5377.2889	6233.05
total	$\sum X^2 =$ 6900	$\sum Y =$ 5788.66	$\sum = (X^2)^2$ 615152	$\sum = (Y)^2$ 432593.1	$\sum = X^2*Y$ 511687.2

Setelah angka-angka yang diperlukan dalam rumus diperoleh maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{80(511687.15) - (6900)(5788.66)}{\sqrt{\{80(615152) - (6900)^2\} \{80(432593.1038) - (578866)^2\}}} \\
 &= \frac{40934972 - 39941754}{\sqrt{\{49212160 - 47610000\} \{34607448.3 - 33508584.6\}}} \\
 &= \frac{1035064.62}{\sqrt{(1922271) \times (1098863.708)}} \\
 &= \frac{993218}{1265.77 \times 1048.27} \\
 &= \frac{993218}{1326868.718} \\
 &= \mathbf{0.748542781}
 \end{aligned}$$

Angka koefisien korelasi yang (r_{x_1y}) sebesar 0.748542781, nilai ini menunjukkan kesahihan berkategori tinggi menurut (Nurgiantoro,2001:108). Dalam hal ini koefisien korelasi melebihi taraf signifikansi 5% (bernilai 0.220), artinya terdapat korelasi yang sempurna. Kemudian crosscek dengan dilakukan uji t untuk mengetahui hubungan minat siswa dengan prestasi bahasa Indonesia dapat dinyatakan signifikan atau tidak.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.748542781 \times \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0.748542781^2}} \\
 &= \frac{0.748542781 \times 8.83}{\sqrt{1-0.560}} \\
 &= \frac{6.6097}{0.663325} \\
 &= \mathbf{9.9645}
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan diperoleh t hitung sebesar 9.9645 > dari t_{tabel} sebesar 2,000. dengan demikian Ho ditolak sedangkan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif secara signifikan antara pengaruh teman sebaya terhadap prestasi bahasa Indonesia.

4.2.3 Hubungan Antara Minat Siswa dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

4.2.3.1 Korelasi Regresi Multiple (3 variable)

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik korelasi dalam regresi multiple antara Y dengan X₁ dan X₂ bersama-sama (Sudjana 1989:167). Untuk mendapatkan nilai korelasi multiple yang dinotasikan dengan R_{y12} atau disingkat dengan R saja. sebelumnya terlebih dahulu kita cari atau hitung variabel-variabel yang digunakan dengan menghitung maupun menentukan persamaan linear multiple-nya menurut Rumus Sudjana, 1989:167.

Tabel 14

Nilai korelasi 3 Variabel

X1	X2	Y	X1.X2	X1.Y	X2.Y	(X1) ²	(X2) ²	(Y) ²
88	86	80.66	7568	7098.08	6936.76	7744	7396	6506.036
99	89	83	8811	8217	7387	9801	7921	6889
99	84	77.66	8316	7688.34	6523.44	9801	7056	6031.076
80	79	71.66	6320	5732.8	5661.14	6400	6241	5135.156
74	77	71.66	5698	5302.84	5517.82	5476	5929	5135.156
92	84	80.66	7728	7420.72	6775.44	8464	7056	6506.036
76	78	82	5928	6232	6396	5776	6084	6724
102	92	77.33	9384	7887.66	7114.36	10404	8464	5979.929
99	97	68.33	9603	6764.67	6628.01	9801	9409	4668.989
83	82	64	6806	5312	5248	6889	6724	4096
98	90	64	8820	6272	5760	9604	8100	4096
101	110	69.66	11110	7035.66	7662.6	10201	12100	4852.516
103	91	70	9373	7210	6370	10609	8281	4900
103	91	74.33	9373	7655.99	6764.03	10609	8281	5524.949
88	85	66.33	7480	5837.04	5638.05	7744	7225	4399.669
75	88	66.33	6600	4974.75	5837.04	5625	7744	4399.669
104	91	72	9464	7488	6552	10816	8281	5184
71	75	72	5325	5112	5400	5041	5625	5184
100	102	67.66	10200	6766	6901.32	10000	10404	4577.876
74	81	70.66	5994	5228.84	5723.46	5476	6561	4992.836
88	91	80.66	8008	7098.08	7340.06	7744	8281	6506.036
103	104	59.66	10712	6144.98	6204.64	10609	10816	3559.316
84	85	86.33	7140	7251.72	7338.05	7056	7225	7452.869
75	84	65	6300	4875	5460	5625	7056	4225
80	79	67.66	6320	5412.8	5345.14	6400	6241	4577.876
76	78	65.33	5928	4965.08	5095.74	5776	6084	4268.009
83	82	80.66	6806	6694.78	6614.12	6889	6724	6506.036
81	83	83	6723	6723	6889	6561	6889	6889
105	97	65.33	10185	6859.65	6337.01	11025	9409	4268.009

87	84	80.66	7308	7017.42	6775.44	7569	7056	6506.036
91	78	74	7098	6734	5772	8281	6084	5476
96	87	78.33	8352	7519.68	6814.71	9216	7569	6135.589
74	82	66.33	6068	4908.42	5439.06	5476	6724	4399.669
103	92	73	9476	7519	6716	10609	8464	5329
78	82	75.33	6396	5875.74	6177.06	6084	6724	5674.609
101	88	75	8888	7575	6600	10201	7744	5625
76	78	70.66	5928	5370.16	5511.48	5776	6084	4992.836
81	73	73	5913	5913	5329	6561	5329	5329
93	111	75.33	10323	7005.69	8361.63	8649	12321	5674.609
96	90	80	8640	7680	7200	9216	8100	6400
88	93	71	8184	6248	6603	7744	8649	5041
94	92	75.66	8648	7112.04	6960.72	8836	8464	5724.436
92	92	76.66	8464	7052.72	7052.72	8464	8464	5876.756
90	84	71	7560	6390	5964	8100	7056	5041
73	79	75.66	5767	5523.18	5977.14	5329	6241	5724.436
98	95	80.33	9310	7872.34	7631.35	9604	9025	6452.909
78	92	75.66	7176	5901.48	6960.72	6084	8464	5724.436
88	91	75.33	8008	6629.04	6855.03	7744	8281	5674.609
100	102	77.66	10200	7766	7921.32	10000	10404	6031.076
94	83	71.33	7802	6705.02	5920.39	8836	6889	5087.969
95	97	65.66	9215	6237.7	6369.02	9025	9409	4311.236
91	93	74.33	8463	6764.03	6912.69	8281	8649	5524.949
95	91	75.66	8645	7187.7	6885.06	9025	8281	5724.436
98	86	78	8428	7644	6708	9604	7396	6084
109	104	69	11336	7521	7176	11881	10816	4761
103	94	81	9682	8343	7614	10609	8836	6561
0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	81	77.6	5346	5121.6	6285.6	4356	6561	6021.76
97	91	67.66	8827	6563.02	6157.06	9409	8281	4577.876
87	84	69	7308	6003	5796	7569	7056	4761
101	89	52.66	8989	5318.66	4686.74	10201	7921	2773.076
103	100	81.33	10300	8376.99	8133	10609	10000	6614.569

100	91	73.66	9100	7366	6703.06	10000	8281	5425.796
80	84	78	6720	6240	6552	6400	7056	6084
91	82	75.66	7462	6885.06	6204.12	8281	6724	5724.436
96	84	85.33	8064	8191.68	7167.72	9216	7056	7281.209
87	82	86.66	7134	7539.42	7106.12	7569	6724	7509.956
91	86	76.66	7826	6976.06	6592.76	8281	7396	5876.756
81	96	73.33	7776	5939.73	7039.68	6561	9216	5377.289
97	91	74.33	8827	7210.01	6764.03	9409	8281	5524.949
81	96	79	7776	6399	7584	6561	9216	6241
88	93	76.66	8184	6746.08	7129.38	7744	8649	5876.756
81	86	78	6966	6318	6708	6561	7396	6084
105	102	76.66	10710	8049.3	7819.32	11025	10404	5876.756
76	84	75.33	6384	5725.08	6327.72	5776	7056	5674.609
95	85	80	8075	7600	6800	9025	7225	6400
0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	97	78.66	9991	8101.98	7630.02	10609	9409	6187.396
92	83	80	7636	7360	6640	8464	6889	6400
89	85	73.33	7565	6526.37	6233.05	7921	7225	5377.289
7033	6900	5788.66	626267	521833.9	511687.2	642317	615152	432593.1
ΣX_1	ΣX_2	ΣY	$\Sigma (X_1.X_2)$	$\Sigma (X_1.Y)$	$\Sigma (X_2.Y)$	$\Sigma (X_1)^2$	$\Sigma (X_2)^2$	$\Sigma (Y)^2$

Menghasilkan nilai-nilai variabel regresi seperti berikut ini :

- $\Sigma y^2 = 13735.79636$
- $\Sigma x_1^2 = 24028.3875$
- $\Sigma x_2^2 = 20027$
- $\Sigma x_1.x_2 = 19670.75$
- $\Sigma x_1y = 12938.30775$
- $\Sigma x_2y = 12415.225$
- $a_1 = 0.158029282$
- $a_2 = 0.464706172$

Jadi persamaan regresi multiplennya :

$$Y = 0.15 (X_1) + 0.46 (X_2)$$

$$\begin{aligned} \text{Dan persamaan ; JK (reg)} &= a_1(\sum x_{1Y}) + (a_2 \sum x_{2Y}) \\ &= 0.15 (12938.30775) + 0.46 (12415.225) \\ &= 7814.06316 \end{aligned}$$

Setelah itu turut dihitung JK(reg) –nya (seperti perhitungan yang dilampirkan) untuk memenuhi persamaan dibawah ini dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi antara variable Y terhadap variabel X₁ dan X₂

JK(reg) = jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Variabel sebagai $\sum y^2$ dalam regresi multiple

Dari hasil perhitungan terlampir, didapat nilai JK(reg) bernilai 7814.06316, serta $\sum y^2$ bernilai 13735.79636 maka besarnya koefisien korelasi variabel Y terhadap X₁, X₂ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{JK(reg)}{\sum y^2} \\ &= \frac{7814.06316}{13735.79636} \\ &= 0.56888315 \end{aligned}$$

Maka **R = 0.7543**

Kadar hubungan diatas cukup tinggi (dalam Sudjana 1989:187). Namun untuk lebih meyakinkan apakah korelasi diatas sah (signifikan) untuk membuat kesimpulan hubungannya (korelasi) hipotesis yang diuji, dilakukan uji keberartian dengan kriteria tolak H_0 bila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Rumus uji keberartian R tersebut memenuhi persamaan:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Keterangan :

F = Uji keberartian

k = konstanta (dari H_0 dan H_1)

n = jumlah sample (jumlah siswa)

dari persamaan tersebut maka:

$$F = \frac{0.7543 / 2}{(1 - 0.7543^2) / (80 - 2 - 1)}$$

$$F = \frac{0.37715}{(1 - 0.5689) / 77}$$

$$F = 67.3638$$

Dari perhitungan tersebut didapat nilai F_{hitung} sebesar 67.3638, nilai ini memenuhi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 2.698. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan antara variabel minat siswa dan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan positif secara signifikan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa uji hipotesa penelitian pengaruh minat bahasa dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMPN 1 wedi, dengan menggunakan Metode korelasi variable dan uji hipotesa derajat kebenaran, maka dapat diuraikan besarnya pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

4.3.1 Hubungan Minat Siswa Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia

Terdapat hubungan positif antara variabel minat siswa dengan variabel prestasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.712175391 dan nilai uji signifikan 8,91. Menurut (Sudjana,1989:187), angka signifikansi ini sangat tinggi untuk mendukung hipotesis. Dengan kata lain, secara teoritis peneliti mengasumsikan bahwa prestasi bahasa Indonesia di SMPN 1 Wedi sangat dipengaruhi oleh besarnya minat persiswanya terhadap mata pelajaran tersebut. Pengaruh minat siswa untuk mendukung prestasi tersebut kemudian dibuktikan oleh hasil survei quisioner sebagai berikut :

- pada pernyataan Favorable
 - 13 % siswa menjawab sangat setuju bernilai 4
 - 31 % siswa menjawab setuju bernilai 3
 - 11 % siswa menjawab tidak setuju bernilai 2
 - 3 % siswa menjawab sangat tidak setuju bernilai 1
- pada pernyataan unfavorable
 - 1 % siswa menjawab sangat setuju bernilai 1
 - 7 % siswa menjawab setuju bernilai 2

- 20 % siswa menjawab tidak setuju bernilai 3
- 14 % siswa menjawab sangat tidak setuju bernilai 4

Dari 30 pertanyaan dengan total skor keseluruhan sebesar 7033. yang dijabarkan dalam tabel angket minat dan Diagram “pie 1&2”. kemudian secara sederhana besarnya nilai dukungan tersebut di dapat dengan menghitung persentase jumlah bernilai 4 &3 dan membandingkannya terhadap presentase jumlah bernilai 2&1, dengan perbandingan 78% pernyataan siswa menunjukkan minat terhadap bahasa Indonesia serta 22 % pernyataan siswa menunjukkan tidak berminat.

Skor terendah angket minat siswa bernilai 66 pada siswa bernomer absen 11 kelas IID dengan rata-rata prestasi 65.66 (dimana rata-rata prestasinya < rata-rata total) sedangkan nilai skor tertinggi bernilai 109 pada siswa bernomer absen 16 kelas B dengan rata-rata prestasi 81 (rata-rata prestasi > rata-rata total). Apabila di asumsikan semakin besar nilai skor menunjukkan semakin besar pula nilai minat siswanya, maka dari data tersebut tentunya sangat relevan untuk mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa minat sangat mendukung prestasi bahasa Indonesia.

4.3.2 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia

Terdapat hubungan positif antara variabel angket teman sebaya dengan variabel prestasi bahasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.748542781 dan nilai uji signifikan 9.9645. Menurut (Sudjana,1989:187), angka signifikansi ini sangat tinggi untuk mendukung hipotesis.

Dengan kata lain, secara teoritis peneliti mengasumsikan bahwa prestasi bahasa Indonesia di SMPN 1 Wedi sangat dipengaruhi oleh besarnya pengaruh teman sebaya terhadap mata pelajaran tersebut. Pengaruh teman sebaya untuk mendukung prestasi tersebut kemudian dibuktikan oleh hasil survei quisioner sebagai berikut :

- pada pernyataan Favorable
 - 17 % siswa menjawab sangat setuju bernilai 4
 - 44 % siswa menjawab setuju bernilai 3
 - 19 % siswa menjawab tidak setuju bernilai 2
 - 4 % siswa menjawab sangat tidak setuju bernilai 1
- pada pernyataan unfavorable
 - 0 % siswa menjawab sangat setuju bernilai 1
 - 1 % siswa menjawab setuju bernilai 2
 - 8 % siswa menjawab tidak setuju bernilai 3
 - 7 % siswa menjawab sangat tidak setuju bernilai 4

Dari 30 pertanyaan dengan total skor keseluruhan sebesar 6900. yang dijabarkan dalam tabel angket minat dan Diagram “pie 3&4”. kemudian secara sederhana besarnya nilai dukungan tersebut didapat dengan menghitung persentase jumlah bernilai 4 & 3 dan membandingkannya terhadap presentase jumlah bernilai 2&1, dengan perbandingan 75% pernyataan siswa menunjukkan minat terhadap bahasa Indonesia serta 25 % pernyataan siswa menunjukkan tidak berminat.

Skor terendah angket pengaruh teman sebaya bernilai 73 pada siswa bernomer absen 38 kelas A dengan rata-rata prestasi 73 (dimana rata-rata prestasinya < rata-rata

total) sedangkan nilai skor tertinggi bernilai 111 pada siswa bernomer absen 39 kelas A dengan rata-rata prestasi 81 (rata-rata prestasi > rata-rata total). Apabila di asumsikan semakin besar nilai skor menunjukkan semakin besar pula pengaruh teman sebaya terhadap prestasi siswanya, maka dari data tersebut tentunya sangat relevan untuk mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya sangat mendukung prestasi bahasa indonesia siswa.

4.3.3 Hubungan Pengaruh Minat Siswa dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia

Berdasarkan teknik korelasi uji 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas (X1 dan X2) serta satu variabel terikat dalam sujana 1989:167, didapatkan hubungan positif antara ketiga variabel tersebut dengan angka koefisien korelasi variabel sebesar 0.7543 dan dengan nilai keberartian 67.3636. Dalam hal ini nilai koefisien relasi tergolong cukup tinggi untuk mendukung uji hipotesis tersebut.

Dari hasil keseluruhan penyajian data pada penelitian ini maka dapat dibuktikan secara garis besar bahwa sebenarnya terdapat hubungan saling mempengaruhi secara positif dan signifikan antara pengaruh minat siswa dan pengaruh teman sebaya didalam proses peningkatan prestasi bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti sangat meyakini bahwa di dalam proses penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia, sangat perlu untuk memperhatikan ketiga aspek tersebut. Sehingga dalam proses penerapannya peneliti sangat menyarankan bahwa segala bentuk penyampaian materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah sebaiknya mengkaitkannya terhadap faktor-faktor pemicu minat siswa serta

menerapkan pola-pola pembelajaran yang berhubungan dengan pengaruh teman sebaya.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 wedi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif minat siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dan harga koefisien korelasi sebesar 0,712.
2. Ada pengaruh yang positif teman sebaya terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dan harga koefisien korelasi sebesar 0,748.
3. Ada pengaruh yang positif minat siswa dan teman sebaya terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dan harga koefisien korelasi sebesar 0,220.

5.2 Implikasi

1. Mengacu pada hasil survei kuisioner penelusuran minat siswa dan pengaruh teman sebaya dapat disimpulkan :
 - Terdapat hubungan positif yang membuktikan bahwa variabel minat siswa (X_1) berpengaruh terhadap prestasi bahasa Indonesia dengan angka koefisien relasi perhitungan (r) sebesar 0.712175391 lebih besar (r) pada tabel taraf signifikansi 5%, serta dengan nilai uji $t = 8.5981$ lebih besar dari t tabel. Data ini tentunya lebih didukung oleh

hasil analisa angket yang menunjukkan 78% pernyataan siswa menunjukkan jawaban bernilai 4 dan 3 (menunjukkan minat siswa).

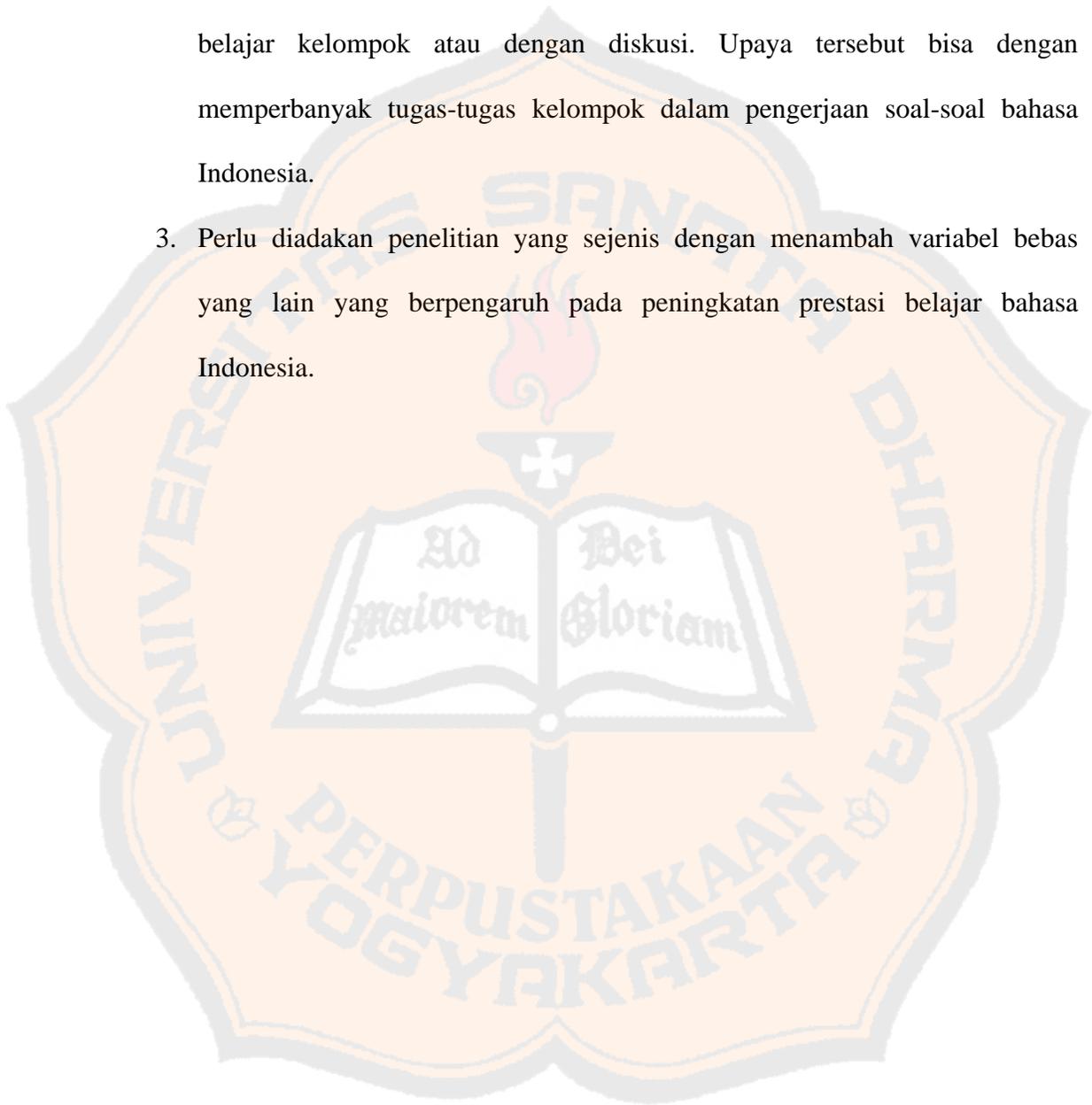
- Terdapat hubungan positif yang membuktikan bahwa variabel pengaruh teman sebaya (X_2) berpengaruh terhadap prestasi bahasa Indonesia (Y) dengan angka koefisien relasi perhitungan (r) sebesar 0.748542781 lebih besar (r) pada tabel taraf signifikansi 5%, serta dengan nilai uji $t = 9.9645$ lebih besar dari t tabel. Data ini tentunya lebih didukung oleh hasil analisa angket yang menunjukkan 75% pernyataan siswa menunjukkan jawaban bernilai 4 dan 3 (menunjukkan dipengaruhi teman sebaya).
- Terdapat hubungan positif yang membuktikan bahwa 3 variabel (X_1, X_2, Y) saling mempengaruhi dengan angka koefisien relasi (r) sebesar 0.7543 lebih besar dari (r) tabel dan persamaan regresi memenuhi $Y = 0.16X_1 + 0.64 X_2$

5.3 SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata minat siswa belajar bahasa Indonesia mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia, maka guru harus menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia.
2. Mengingat bahwa teman sebaya dalam belajar bahasa Indonesia mempunyai pengaruh pada prestasi belajar bahasa Indonesia, maka diharapkan guru

Bahasa Indonesia dapat mengupayakan sistem program pengajaran yang bersifat mengaktifkan siswanya dalam belajar bahasa Indonesia dengan cara belajar kelompok atau dengan diskusi. Upaya tersebut bisa dengan memperbanyak tugas-tugas kelompok dalam pengerjaan soal-soal bahasa Indonesia.

3. Perlu diadakan penelitian yang sejenis dengan menambah variabel bebas yang lain yang berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan*. Bandung : Angkasa.
- Depdiknas. 2001. *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan.
- _____. 2006. *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik jilid 1*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 1991. *Analisis Butir Unsur Instrumen*. Yogyakarta : Andi ofset
- Hartoko, Diek.1985. *Memanusiakan Manusia Muda (Tinjauan Aksara Pendekatan Humaniora)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Herman, Chalijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : AL-Iklas.
- Hurlock, Benimoff. 1989. *Perkembangan Anak*. Editor Agus Dhama. Jakarta : Erlangga.
- Maman, Rahman. 1993. *Srategi dan langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang : IKIP.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Muhibbin, Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remadja Rosdakarya..
- Nareswari, Cicilia. 2002. *Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPF
- Nurkancana, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Soedjadi. (1999-2000). *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional.

- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Bandung
- Sudiyono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsini. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : IKIP.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Dasar dan Teknik Penelitian*. Bandung : Tarsito.
- Winkel, W, S . 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Yulianeta. 1998. *Korelasi Sikap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas II di enam SLTP N Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yusuf, Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Padang : Bhaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nama :

Kls/no :

KUISIONER

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c, dan d yang Anda anggap paling tepat. Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah dan Anda ingin memperbaiki, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut dan pilihlah jawaban lain dengan memberi tanda silang (X)!

1. Apakah Anda sering belajar bahasa Indonesia bersama teman-teman?
 - a. sering sekali
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Jika saya menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia, maka saya akan...
 - a. bertanya kepada teman
 - b. bertanya kepada guru
 - c. mendiskusikan dengan teman
 - d. belajar sendiri
3. Belajar bahasa Indonesia menurut saya sebaiknya...
 - a. banyak latihan
 - b. banyak menghafal
 - c. berdiskusi dengan teman
 - d. a dan b
4. Jika dalam berdiskusi tidak ditemukan penyelesaian, maka saya dan teman-teman...
 - a. membicarakan hal lain
 - b. bermain
 - c. bertanya kepada guru
 - d. belajar sendiri
5. Apa yang Anda lakukan, jika ada teman anda yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia...
 - a. selalu membantu
 - b. kadang-kadang membantu
 - c. tidak pernah membantu
 - d. melapor kepada guru
6. Setiap ada PR bahasa Indonesia yang saya lakukan adalah...
 - a. mencontek teman
 - b. mengerjakan sendiri
 - c. berdiskusi dengan teman
 - d. menyalin jawaban teman
7. Dalam belajar bahasa Indonesia saya lebih senang...
 - a. diskusi dengan teman
 - b. bertanya kepada guru
 - c. belajar sendiri
 - d. mencatat dan menghafal
8. Jika di sekolah Anda ada laboratorium Bahasa, kapan anda dan teman-teman menggunakan laboratorium Bahasa tersebut...
 - a. jika disuruh guru
 - b. saat pelajaran Bahasa Indonesia
 - c. setiap ada waktu kosong
 - d. tidak pernah

9. Saat guru menerangkan pelajaran Bahasa Indonesia, yang saya dan teman-teman lakukan adalah...
- a. selalu memperhatikan
 - b. ngobrol sendiri
 - c. mencatat
 - d. ketakutan dan tertekan
10. Saya dan teman-teman tertarik belajar bahasa Indonesia karena...
- a. merupakan pelajaran yang menakutkan
 - b. banyak teori dan hafalan
 - c. gurunya baik dan tidak galak
 - d. merupakan pelajaran yang sulit
11. Setiap ada lomba Bahasa Indonesia saya dan teman-teman...
- a. selalu mengikuti
 - b. tidak pernah
 - c. kadang-kadang mengikuti
 - d. jika disuruh guru
12. Jika saya berdiskusi Bahasa Indonesia dengan teman-teman, maka menurut saya...
- a. ada manfaatnya
 - b. membuang-buang waktu
 - c. tidak berguna
 - d. tidak berpengaruh
13. Jika dalam majalah terdapat soal Bahasa Indonesia, maka yang saya lakukan dengan teman-teman adalah...
- a. selalu berdiskusi tentang soal tersebut
 - b. mencari topik diskusi lain
 - c. membaca isi majalah tersebut
 - d. ngobrol tentang majalah tersebut
14. Menurut saya manfaat belajar bahasa Indonesia bersama teman-teman adalah...
- a. untuk lebih rajin belajar
 - b. memperoleh nilai yang baik
 - c. menambah pengetahuan
 - d. soal menjadi mudah
15. Apa yang Anda rasakan saat berdiskusi dengan teman-teman dalam belajar bahasa Indonesia *kecuali*...
- a. ide-ide untuk mengerjakan soal cepat keluar
 - b. dalam mengerjakan soal-soal menjadi cepat selesai
 - c. menjadi malas untuk berdiskusi
 - d. menjadi senang terhadap Bahasa Indonesia

Nama :

Kls/No :

ANGKET MINAT SISWA BELAJAR BAHASA INDONESIA

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf yang terletak di samping pernyataan di bawah ini !

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai Bahasa Indonesia	X			

Keterangan : Huruf SS : Sangat Setuju
 Huruf S : Setuju
 Huruf TS : Tidak Setuju
 Huruf STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.				
2.	Apabila di sekolah ada pelajaran tambahan Bahasa Indonesia saya akan mengikutinya.				
3.	Mempelajari Bahasa Indonesia di sekolah, bagi saya merupakan hal yang membosankan.				
4.	Saya senang membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia.				
5.	Saya ingin sekali menguasai pelajaran Bahasa Indonesia.				
6.	Biarpun materi Bahasa Indonesia mudah dicari, saya tetap tidak tertarik untuk mempelajarinya.				
7.	Menurut saya, Bahasa Indonesia tidak ada manfaatnya bagi kehidupan di masa depan.				
8.	Jika saya mengalami kesulitan, saya akan bertanya kepada guru Bahasa Indonesia atau orang yang lebih tahu tentang Bahasa Indonesia.				
9.	Pelajaran yang paling saya senangi adalah Bahasa Indonesia.				
10.	Saya senang sekali jika pelajaran Bahasa Indonesia kosong.				
11.	Saya tidak suka pelajaran Bahasa Indonesia karena tidak ada praktikumnya.				
12.	Menurut saya Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menarik.				
13.	Saya selalu mengulang pelajaran Bahasa				

	Indonesia jika sampai di rumah.				
14.	Materi yang saya senangi dalam pelajaran adalah materi pelajaran yang ada hubungannya dengan Bahasa Indonesia.				
15.	Jika siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, maka saya akan meninggalkan kelas.				
16.	Biarpun pelajaran Bahasa Indonesia kosong, tetapi saya tetap belajar sendiri.				
17.	Saya tidak senag belajar Bahasa Indonesia karena terlalu banyak menghafal.				
18.	Saya mengikuti pelajaran Bahasa Indsonesia karena terpaksa.				
19.	Segala kegiatan yang menyangkut Bahasa Indonesia bagi saya merupakan hal yang tidak menarik.				
20.	Melakukan kegiatan Bahasa Indonesia menurut saya hanya membuang-buang waktu saja.				
21.	Mulai duduk di bangku SLTP ini saya sangat menyukai Bahasa Indonesia.				
22.	Saya kadang-kadang mengalami gejala Bahasa Indonesia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.				
23.	Apabila ada PR Bahasa Indonesia, saya tidak pernah mengerjakannya.				
24.	Alat-alat bantu pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah saya lengkap.				
25.	Sejak SD sampai sekarang ini nilai Bahasa Indonesia saya selalu jelek.				
26.	Nilai pelajaran Bahasa Indonesia sayta di SLTP ini meningkat dibandingkan nilai Bahasa Indonesia saya waktu SD.				
27.	Saya sangat menyukai kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan Bahasa Indonesia.				
28.	Saya lebih baik mencontoh pekerjaan Bahasa Indonesia teman daripada pusing-pusing membuat sendiri.				
29.	Saya mengikuti bimbingan les Bahasa Indonesia untuk memperdalam penguasaan Bahasa Indonesia saya.				
30.	Guru yang mengajar Bahasa Indonesia sekarang ini sangat jelas dalam menerangkan materi pelajaran sehingga menambah semangat saya untuk belajar Bahasa Indonesia.				

Nama :

Kls/No :

ANGKET TEMAN SEBAYA DALAM BELAJAR BAHASA INDONESIA

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf yang terletak di samping pernyataan di bawah ini !

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Dalam belajar bahasa Indonesia sebaiknya belajar bersama teman-teman.	X			

Keterangan : Huruf SS : Sangat Setuju
 Huruf S : Setuju
 Huruf TS : Tidak Setuju
 Huruf STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya dan teman-teman sering belajar bahasa Indonesia bersama-sama.				
2.	Jika ada masalah yang tidak bisa saya pecahkan tentang pelajaran bahasa Indonesia saya diskusikan dengan teman-teman.				
3.	Belajar bahasa Indonesia menurut saya harus banyak latihan dan berdiskusi dengan teman-teman.				
4.	Jika ada masalah Bahasa Indonesia yang tidak dapat dipecahkan bersama teman, saya dan teman-teman langsung membicarakan hal lain.				
5.	Teman-teman selalu membantu saya, ketika saya tidak dapat mengerjakan soal Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru.				
6.	Setiap ada PR Bahasa Indonesia saya selalu mengerjakannya bersama teman-teman.				
7.	Saya lebih senang bertanya kepada teman jika saya mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia.				
8.	Saya belajar bersama teman jika ada tugas kelompok dan disuruh oleh guru.				
9.	Saya lebih senang mendiskusikan sesuatu hal yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia.				
10.	Saya dan teman-teman selalu dan sering mencoba alat-alat peraga Bahasa Indonesia yang ada di sekolah.				
11.	Saya dan teman-teman selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru saat menerangkan				

	pelajaran Bahasa Indonesia.				
12.	Saya dan teman-teman tertarik belajar bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menakutkan bagi kebanyakan orang.				
13.	Saya lebih senang berdiskusi tentang soal Bahasa Indonesia daripada diterangkan oleh guru.				
14.	Saya dan teman-teman selalu mengikuti lomba Bahasa Indonesia.				
15.	Menurut saya berdiskusi Bahasa Indonesia tidak ada manfaatnya.				
16.	Saya dan teman-teman selalu mengikuti kegiatan yang ada hubungannya dengan Bahasa Indonesia.				
17.	Teman-teman selalu mendukung saya dalam mengikuti kegiatan Bahasa Indonesia.				
18.	Saya dan teman-teman sering mendiskusikan soal-soal Bahasa Indonesia yang ada di majalah.				
19.	Teman-teman selalu membantu saya saat saya tidak tahu apa-apa tentang Bahasa Indonesia.				
20.	Karena teman-teman tidak menyukai Bahasa Indonesia maka saya malas untuk berdiskusi.				
21.	Saya dan teman-teman berdiskusi Bahasa Indonesia supaya mendapatkan nilai yang lebih baik.				
22.	Jika belajar bersama teman-teman, ide-ide untuk mengerjakan soal Bahasa Indonesia cepat keluar.				
23.	Pengetahuan saya akan bertambah jika saya selalu ikut berdiskusi tentang Bahasa Indonesia.				
24.	Dalam berdiskusi keberadaan teman-teman membantu saya dalam belajar bahasa Indonesia.				
25.	Soal-soal Bahasa Indonesia sangat mudah dikerjakan jika bersama teman-teman.				
26.	Pekerjaan Bahasa Indonesia menjadi cepat selesai jika dikerjakan bersama-sama dengan teman-teman.				
27.	Saya hanya diam sebagai pendengar jika belajar bersama teman-teman.				
28.	Saya lebih senang diajak bermain daripada harus belajar bahasa Indonesia bersama teman-teman.				

29.	Saya tertarik belajar bahasa Indonesia karena teman-teman menyukai Bahasa Indonesia.				
30.	Belajar bahasa Indonesia bersama teman-teman dapat mendorong saya untuk rajin belajar.				



DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA



UTAMA
09/U/USGg/VIII/2007

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL SMP KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2006 / 2007

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Hari, Tanggal	: Kamis, 4 Januari 2007
Kelas	: VIII (Delapan)	Waktu	: 07.30 - 09.30

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah lebih dahulu nama, nomor peserta, dan kelas pada lembar jawab yang telah tersedia!
2. Bacalah lebih dahulu setiap soal sebelum Anda mengerjakan!
3. Kerjakan lebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah!
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

PETUNJUK KHUSUS :

A. Membaca

1. Untuk soal nomor 1 s/d 10, pilihlah jawaban yang paling benar dari kemungkinan jawaban yang ada, dengan memberi tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia!

Wacana

Dari Memberikan Les Hingga Jualan Ikan

Di balik penampilannya yang modis dan terpelajar, Yusril Hzza Mahendra memiliki cerita menarik saat pertama menginjakkan kaki di Jakarta. Pria yang kini menjabat menteri sekretaris negara itu sempat tinggal di masjid ke masjid selama kuliah di Universitas Indonesia.

Pria yang selalu disapa dengan sebutan Yusril ini sekarang menjadi salah satu orang kepercayaan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Sebelum dipercaya SBY, di era Presiden Gus Dur dan Presiden Megawati, pria yang dikenal sebagai ahli hukum tata negara itu juga masuk jajaran kabinet. Selain itu, dia adalah ketua umum Partai Bulan Bintang. Bukan hanya politikus, kapasitas intelektual Yusril tak perlu diragukan karena dia adalah salah satu guru besar hukum di Universitas Indonesia.

Namun, siapa yang menyangka Yusril menggapai semua sukses itu dengan susah payah. Saat pertama menginjak Jakarta, pria asal Belitung tersebut sampai mengalami masa-masa sulit. Pengalaman yang membawanya menggapai cita-cita itu diceritakan secara gamblang oleh Yusril.

Dengan menghela napas agak panjang dan pandangan sedikit menerawang, Yusril menuturkan pengalamannya di Jakarta, "Saya sempat tinggal di masjid saat pertama tiba di Jakarta ini," urai alumnus Fakultas Hukum UI tersebut memulai pembicaraannya.

Di tahun pertama kuliahnya, tahun 1976, kondisi Yusril dapat dikatakan agak mengenaskan. Bagaimana tidak, Yusril muda harus rela tidur di lantai masjid yang lembap dan dingin. Dia hanya tertawa ketika ditanya tentang alamat tinggalnya. Hidupnya berpindah-pindah dari masjid ke masjid.

"Ada banyak masjid yang dulu saya gunakan untuk menetap. Mulai Masjid Al-Azhar (Kebayoran Baru) hingga masjid-masjid di kawasan Bendungan Hilir," katanya. Salah satu alasan Yusril tinggal di masjid tersebut adalah untuk memenuhi nasihat ibundanya, Ny. Nursita Sandon, sebelum merantau ke Jakarta.

Untuk menyambung hidupnya, Yusril bekerja serabutan. Tidak ada jalan lain untuk menghasilkan uang apabila ingin tetap kuliah di kampus kuning itu. Berbagai pekerjaan sempat dikerjakannya. Mulai memberi les ngaji hingga berjualan ikan di pasar, "Saya sempat menjalani itu," katanya dengan nada meyakinkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yusril yang saat itu sempat tinggal di Masjid Al-Azhar, lebih banyak mengajar mengaji dan bela diri kepada jemaah masjid tersebut. Hasilnya ternyata cukup lumayan. Setidaknya, Yusril masih tetap dapat bertahan hidup di tengah keganasan Kota Jakarta.

Karena kebutuhan hidupnya makin tinggi, dia mulai memikirkan cara agar kantongnya semakin tebal. Tak hanya itu, hasil memberi les mengaji semakin hari semakin tipis. Dia lantas memutuskan mencari pekerjaan lain.

Yusril memutuskan berjualan ikan dan kelapa di Pasar Tanah Abang. "Ya, memang tidak setiap hari ada jualan ikan. Tapi, saya sempat mengalaminya," ungkapnya.

Berbagai macam ikan menjadi komoditas dagangannya. Mulai ikan segar sampai ikan asin yang tahan lama disimpan. "Saya membawanya sendiri ke pasar," kata pakar hukum tata negara tersebut, sedangkan kelapa yang dijualnya berasal dari kawannya yang tinggal di Kalimantan. "Kelapa-kelapa tersebut didatangkan dari Kalimantan. Saya menjualnya di sini," ujarnya sambil memasukkan tangan kanannya ke saku celana.

Meski didera berbagai kesulitan, tekad Yusril untuk menaklukkan Ibu Kota Jakarta tidak surut. Dia yakin Jakarta dirinya akan mencicipi pengalaman manis.

Hidupnya mulai terang ketika mulai akrab dengan Profesor Usman. Dosennya di UI yang juga tokoh Masjid Usman itulah yang menuntun Yusril untuk bergaul dan berguru kepada tokoh Masyumi, termasuk berkenalan dengan tokoh sentral Masyumi, Moh. Natsir, yang dikaguminya sejak kecil. "Pak Usman membawa saya untuk bertemu dan berkenalan dengan Moh. Natsir," jelasnya.

Berbagai pengalaman di Jakarta tersebut, ternyata membuat pria kelahiran Manggar, Bangka Belitung 15 Februari 1956, itu kian matang. Setelah tujuh tahun berkuliah, Yusril akhirnya meraih gelar sarjana pada tahun 1983.

Bakatnya yang menonjol semasa kuliah mengantarkan dirinya menjadi dosen di almamaternya. Pekerjaan itu sekaligus menjadi gerbang Yusril menempuh pendidikan pascasarjana. Dia meraih master di *University of Punjab*, India (1984), sedangkan gelar doktor diraih dari *Universiti Sains Malaysia* tahun 1993.

Pendidikan itulah yang mengantarkannya ke panggung politik nasional. Pada era pemerintahan Soeharto selama dua tahun dia dipercaya menulis 204 naskah pidato bagi mantan orang kuat di Indonesia tersebut.

Presiden boleh silih berganti. Namun, Yusril tetap duduk di pentas nasional. Dia dikenal dekat dengan Habibie. Pada era Gus Dur, dia dipercaya menjadi menteri kehakiman dan HAM. Begitu juga pada era Presiden Megawati. Kini, Yusril kembali menjadi menteri sekretaris negara pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Sumber: *Harian Jawa Pos*, edisi 28 November 2007

1. Kesimpulan wacana di atas adalah
 - a. Yusril Ihza Mahendra memiliki cerita menarik saat pertama menginjakkan kaki di Jakarta.
 - b. Yusril Ihza Mahendra dapat bertahan hidup di tengah keganasan Kota Jakarta.
 - c. Meski didera berbagai kesulitan, tekad Yusril menaklukkan Ibu Kota Jakarta tidak surut.
 - d. Keberhasilan Yusril duduk di panggung politik nasional.
2. Gagasan utama paragraf terakhir wacana di atas adalah
 - a. Yusril sangat dekat dengan pejabat negara.
 - b. Yusril sangat dipercaya Gus Dur.
 - c. Yusril selalu menjadi menteri di pentas nasional.
 - d. Yusril tetap duduk di pentas nasional meskipun presiden silih berganti.

3. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pelajaran yang paling penting adalah
 - a. keempat
 - b. ketiga
 - c. kedua
 - d. pertama

Kalimat yang tergolong fakta adalah kalimat

- a. keempat
- b. ketiga
- c. kedua
- d. pertama

Perhatikan acara TV berikut (soal 4 -5)

NETRO TV	TV 7	JTV	TV 9	TV GLOBAL
06:00 <i>Today & You</i>	06:00 <i>Si Putih</i>	06:00 <i>Fala The Cat</i>	06:00 <i>Asa Sabari</i>	07:00 <i>1211 Mito</i>
06:30 <i>Mela</i>	07:00 <i>Si Putih</i>	07:00 <i>Comet</i>	07:00 <i>Edis</i>	07:30 <i>Arti Vlatent</i>
07:00 <i>Pembaca</i>	07:00 <i>Si Putih</i>	07:00 <i>Arti Vlatent</i>	07:30 <i>Si Putih</i>	07:30 <i>Arti Vlatent</i>
07:30 <i>Barisan</i>	07:30 <i>Si Putih</i>	07:30 <i>Si Putih</i>	08:00 <i>Komik Pinter</i>	08:00 <i>Majalah</i>
08:00 <i>Jelita</i>	08:00 <i>Selamat</i>	08:00 <i>Si Putih</i>	08:00 <i>Si Putih</i>	08:00 <i>Arti Vlatent</i>
08:30 <i>Chelapan</i>	08:30 <i>Si Putih</i>	08:30 <i>Si Putih</i>	08:30 <i>Si Putih</i>	08:30 <i>Arti Vlatent</i>
09:00 <i>Melawan</i>	09:00 <i>Si Putih</i>	09:00 <i>Si Putih</i>	09:00 <i>Si Putih</i>	09:00 <i>Arti Vlatent</i>
09:30 <i>Sembilan</i>	09:30 <i>Si Putih</i>	09:30 <i>Si Putih</i>	09:30 <i>Si Putih</i>	09:30 <i>Arti Vlatent</i>
10:00 <i>Si Putih</i>	10:00 <i>Si Putih</i>	10:00 <i>Si Putih</i>	10:00 <i>Si Putih</i>	10:00 <i>Arti Vlatent</i>
10:30 <i>Arti Vlatent</i>	10:30 <i>Si Putih</i>	10:30 <i>Si Putih</i>	10:30 <i>Si Putih</i>	10:30 <i>Arti Vlatent</i>
11:00 <i>Si Putih</i>	11:00 <i>Si Putih</i>	11:00 <i>Si Putih</i>	11:00 <i>Si Putih</i>	11:00 <i>Arti Vlatent</i>
11:30 <i>Si Putih</i>	11:30 <i>Si Putih</i>	11:30 <i>Si Putih</i>	11:30 <i>Si Putih</i>	11:30 <i>Arti Vlatent</i>
12:00 <i>Si Putih</i>	12:00 <i>Si Putih</i>	12:00 <i>Si Putih</i>	12:00 <i>Si Putih</i>	12:00 <i>Arti Vlatent</i>

4. Pernyataan yang sesuai dengan informasi di atas adalah
- Acara "Selendang" ditayangkan JTV pada pukul 17.00.
 - Acara "Melirik Lagu" ditayangkan oleh stasiun TV G pada pukul 13.00
 - Acara "Lentera Hati" ditayangkan oleh stasiun Lativi pada pukul 14.05.
 - Acara "Adu Tangkas Adu Cerdas" ditayangkan oleh stasiun TV Global pada pukul 16.00.
5. Manakah yang betul?
- Stasiun TV Global menayangkan acara "Black Box" pada pukul 15.00.
 - Acara "Dangdut Mania" ditayangkan stasiun TV 7 pada pukul 14.30.
 - Pada pukul 09.35 stasiun Metro TV menyajikan acara "Permata Bangsaku"
 - Pada pukul 15.00 stasiun TV 7 menyajikan acara "Ta Ti Tu".
6. Ada orang yang gemar memancing. Memancing yang dilakukan bukan untuk memperoleh ikan yang akan dijual agar mendapat penghasilan seperti nelayan. Memancing itu dilakukannya karena pekerjaan itu disenanginya. Dengan memancing ia memperoleh kepuasan.
Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah
- Ke mana hasil memancing itu akan dipasarkan?
 - Berapa penghasilan memancing itu akan dipasarkan?
 - Apa yang diharapkan oleh orang yang hobi memancing?
 - Di mana kita menemui orang memancing?
7. Penyerahan beasiswa untuk anak di daerah kumuh dan miskin yang ada di DKI Jakarta berlangsung sederhana, tetapi memiliki makna yang sangat penting. Salah seorang pelajar menyatakan kegembiraannya. Ia tidak menyangka dirinya mendapat beasiswa. Begitu juga dengan Ibu Maemunah salah seorang orangtua siswa yang hadir mengungkapkan kebahagiaannya. Ia bersyukur kepada Tuhan karena menurut ibu dari tiga orang anak ini, ia sangat merasa terbantu dengan beasiswa yang diberikan untuk putrinya.
Gema Widyakarya, No. 021 Th. VIII/2003
Tanggapan logis terhadap isi bacaan tersebut adalah
- Ibu Maemunah perlu mendapat beasiswa agar putrinya terus bisa bersekolah.
 - Beasiswa kepada anak kumuh dan miskin perlu diikuti dengan program lanjutan.
 - Penyampaian beasiswa yang diekspos terkesan pamer dan tidak efektif.
 - Tindakan penyampaian beasiswa perlu digalakkan kepada setiap anak sekolah.
8. Kalangan guru dan pendidik sebenarnya merasa prihatin menyaksikan gejala anak-anak yang senang menyontek (bahasa Jawa ngepek). Apalagi aktivitas tersebut sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihapus. Kebiasaan ini dilakukan karena anak kurang percaya diri, kebiasaan hidup santai, dan sistem belajar semalam suntuk menjelang ulangan atau tes. Namun sebagai guru tidak boleh putus asa, dan tetap menanamkan pengertian pentingnya belajar.
Hal positif yang terdapat pada paragraf di atas adalah
- Guru tidak boleh putus asa, dan tetap menanamkan pengertian pentingnya belajar.
 - Guru merasa prihatin terhadap kebiasaan anak-anak yang senang menyontek.
 - Kebiasaan menyontek dilakukan karena anak kurang percaya diri.
 - Anak-anak senang belajar semalam suntuk menjelang ulangan/tes.
9. (1) Temukan nomor telepon yang dicari!
(2) Pastikan bahwa nama yang dicari berada di antara huruf nama pada nomor entri!
(3) Telusuri nama pada huruf pertama, kedua, dan ketiga sampai ditemukan nomor yang dicari!
(4) Gunakan entri pada pojok bagian kanan halaman buku telepon!
(5) Tentukan nama yang dicari nomor teleponnya
Langkah yang tepat untuk menemukan nomor telepon pada buku telepon adalah
- 4 - 3 - 2 - 5 - 1
 - 4 - 5 - 3 - 2 - 1
 - 5 - 4 - 2 - 3 - 1
 - 5 - 3 - 4 - 2 - 1
10. Aku akan belajar dengan sungguh-sungguh agar tiap tahun dapat menjadi juara umum. Setamat SMP nanti aku akan melanjutkan ke SMA Negeri 1. Harapanku, setelah lulus aku ingin dapat diterima di Universitas Gajah Mada (UGM).
Topik paragraf di atas adalah
- juara umum
 - kiat belajar
 - cita-cita
 - janjiku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ii. Untuk nomor 11 s/d 15 jodohkanlah pernyataan A dan pernyataan B dengan cara menuliskan huruf yang menyertai pernyataan B yang sesuai pernyataan A pada lembar jawaban yang tersedia!

Pernyataan A	Pernyataan B
11. Teknik membaca cepat untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat disebut teknik membaca	A. Puisi
12. Hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan teks berita, antara lain artikulasi, penjedanaan, tekanan kata, dan	B. Intensif
13. Ada dua aspek dalam KEM (Kemampuan Membaca) yakni kecepatan membaca dan	C. Memindai
14. Membaca yang dilaksanakan secara seksama untuk menelaah isi dan menelaah bahasa termasuk membaca	D. Intonasi
15. Membaca indah/nyaring selain untuk membaca naskah drama juga untuk membaca	E. Berita
	F. Pemahaman isi bacaan

iii. Untuk nomor 16 s/d 20 lengkapilah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban singkat dan benar pada lembar jawaban yang tersedia!

16. Berita yang menyajikan informasi olahraga termasuk jenis berita
17. Kegiatan membaca yang selalu menggunakan teknik memindai adalah membaca
18. Laporan kehidupan seseorang yang sebenarnya dapat dibaca dalam
19. Gagasan utama paragraf biasanya terdapat dalam kalimat
20. Lagu membaca kalimat berita dengan tanda titik adalah

iv. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat pada lembar jawaban yang tersedia!

21. Perhatikan acara TV berikut!

SCTV	RCTI	antv	TPI	TRANS
07.30 Melodi Cinta	08.00 Durianman	07.30 Layar Perak	07.30 In Dangdut	08.00 Unimung
08.30 Makelar Kodok	08.30 B. Thuman	Indonesia	08.30 Pouchini	08.30 Naruto
10.30 Salon Kuumpi	09.00 Beyblade	09.30 Campur	10.00 Dzak Dzak	09.00 Disk. Baku
11.00 G. H.S. ZA	09.30 One Piece	Campur	Mung	09.30 Kado Duro
13.00 Mana Cinta	10.00 Crayon	10.30 Berita	11.00 SIBIK	Primadona
yang Hilang	Sisihan	Selebritis	11.30 Ulang	12.30 Cerwin
14.00 Mana Helen	10.30 Yu Gi Oh	11.00 Dangduters	12.00 Sang Titi	13.30 Idol Boy
15.00 Eorung	13.00 Dopen Bisa	12.00 Jamal Pemulu	Ngerian	14.30 Cinta di
Waktu II	Belakang Bisa	14.00 Luar Bisa	12.30 Sindanglari	Kampus Baru
16.00 Ai The	15.00 Peri Goemp	14.30 Aje Ule	13.00 Siang	15.30 Kroscek
Dolphin Bay	16.00 Kabar Kabar	15.00 Percaya Nggak	Mencekam	16.30 Tangkap
17.00 Busuk	17.00 Katakan Cinta	Percaya	15.00 Takeshi Castle	17.00 Meteor Cinta
Cinderella	17.30 Uang Kaget	15.30 Durianman	16.00 Tom & Jerry	18.00 Tante Tan
19.00 Indah Ravanya	18.00 Capesin	Devil	16.30 Baby Huey	18.30 Haja Bana
20.00 Th. Sim. A. E	18.30 Teubasa	16.00 Popeye	17.30 Kuss	19.00 Ada Cinta
Setan	19.00 Biduan J	17.00 Cakrawala	Komunikata	Lantai 8
21.00 Derap Hukun	20.00 Ada Apa	18.00 Kanggo	18.00 Gerhana	20.00 Bule Beres
Edisi Senin	Dengan Cinta	19.30 Dialog	18.30 Tasyak &	21.00 Extravaganza
22.30 Swann	21.00 Bunda	Ekuomir Kadin	Mbak Yul	22.00 Lokal Seno
Langsung Kado	22.00 Fear Factor	21.30 Fakta Senin	19.00 Kampus KDI	22.30 Paramo
Utah ST TV	23.00 Sui War TV	22.15 Petualangan	20.00 Sistem Pilihan	23.00 As. Gend. In
21.11 A Taste of	A New Hope	PNT	22.00 Pasar Rakyat	It Gets
Killing Romance	02.00 Ngacir	23.00 Lensa Olahraga	21.00 Obrolan	01.00 Supa Man
24.00 Nah Itu Dia	02.45 Film: Life Is Beautiful	23.30 Sidik Jan	Malam	Terakhir
		00.00 Di Balik Lensa	00.00 Profiler 4	02.00 Still Sunda

Tentukan kapan dan stasiun mana yang menayangkan acara-acara berikut : Kabar-kabari, Lorong Waktu III, Kado Darah Primadona, Lensa Olahraga, dan Di Sini Ada Setan.

Gunakan format berikut :

No.	Acara TV	Jam Tayang	Stasiun
1.
2.
3.
4.
5.

B. Menulis

I. Untuk soal nomor 1 s/d 10, pilihlah jawaban yang paling benar dari kemungkinan jawaban yang ada, dengan memberi tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia!

- Kalimat berikut yang tepat untuk menutup surat dinas adalah
 - Atas perhatiannya ducapkan terima kasih.
 - Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.
 - Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih.
 - Atas perhatian Saudara, kami ucapkan banyak terima kasih.
- Penulisan tanda baca dalam alamat surat di bawah ini yang benar adalah
 - Yth.
Bapak Prof. Dr. Handono, S.H.
d.a. Jl. Kemiri No. 82669
Jakarta Selatan
 - Yth.
Bapak Prof Dr Handono, SH
d.a. Jl. Kemiri No. 82669
Jakarta Selatan
 - Yth.
Bapak Prof. Dr., Handono, S.H.
d/a: Jl. Kemiri No. 82669
Jakarta Selatan
 - Yth.
Bapak Prof. Dr. Handono, S.H.
d/a. JL. Kemiri No. 82669
Jakarta Selatan
- "Kegiatan ulang tahun ini dapat terlaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi."

Paragraf tersebut merupakan bagian sebuah laporan bagian

- penutup laporan
 - tujuan kegiatan
 - isi kegiatan
 - pendahuluan
- (1) Pak Drs. H. Isman seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolahku.
 - (2) Drs. Putut Setiawan M.PD. diangkat sebagai guru besar di UNWIDHA.
 - (3) Pertemuan warga bulan ini bertempat di rumah bapak dr. Didik Setiadi RI 03.
 - (4) Anik Rahmawati, SH bekerja di kantor PBB Pusat.

Penulisan nama gelar pada kalimat di atas yang benar pada kalimat nomor

- (3) dan (4)
- (2) dan (3)
- (1) dan (3)
- (1) dan (2)

5. Budiman anak yang cerdas dan *pendiam* lagi pula ia tidak *pendendam*.

Imbuan pe- pada kalimat berikut yang mempunyai nosi yang sama dengan kata berimbunan pe- pada kalimat di atas adalah

- Penggaris* yang terbuat dari kayu lebih kuat daripada yang terbuat dari mika.
- Nyi Ketut Reneng adalah *penari* Ball yang sangat terkenal.
- Hindarkan diri dari hasutan anak-anak *peminum*.
- Dasar anak *periang*, diejek pun tidak pernah marah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pernyataan berikut merupakan hal-hal yang perlu diperiksa dalam menyunting naskah, **kecuali**
- Keefektifan kalimat untuk mewakili gagasan atau perasaan penulis yang ingin disampaikan pada pembaca.
 - Pengembangan gagasan pokok diuraikan secara panjang lebar.
 - Ketetapan penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan suatu maksud sesuai situasi dan kondisi.
 - Ketepatan penulisan huruf, kata, lambang bilangan, dan ketetapan penggunaan tanda baca.
7. Dalam suatu penggebetan sepuluh pecandu narkoba berhasil diamankan polisi. Perbaikan penggunaan diksi yang tepat dalam kalimat tersebut adalah
- Sepuluh pecandu narkoba berhasil ditangkap polisi dalam penggebetan itu.
 - Dalam penggebetan itu polisi berhasil menangkap sepuluh pecandu narkoba.
 - Polisi berhasil ditangkap pecandu narkoba dalam suatu penggebetan.
 - Dalam penggebetan itu sepuluh pengguna narkoba berhasil ditangkap polisi.
8. Dipto sahabatku,
Maafkan aku. Aku tidak dapat menghadiri pesta ulang tahunmu beberapa hari yang lalu. Sewaktu aku mau berangkat tiba-tiba ibuku mendapat informasi kalau kakek meninggal. Saat itu pula kami sekeluarga berangkat ke Yogyakarta. Ketika aku menulis surat ini pun aku masih di Yogya. Selamat ulang tahun, ya! Sekali lagi maafkan aku.
Balasan yang tepat terhadap surat permohonan maaf tersebut adalah
- Susi, aku merasa sangat kehilangan ketika kutunggu-tunggu kamu tidak datang pada ulang tahunku. Kini aku tahu betapa pentingnya persahabatan. Maafkan aku ya, Sus. Aku tidak bisa menyertaimu di Yogyakarta.
 - Susi temanku, semula aku menduga kamu ngambek tidak datang ke rumahku. Tidak tahunya mendapat musibah. Teman-teman kita banyak yang menanyakanmu. Mudah-mudahan kita tabah menerima cobaan itu ya Sus.
 - Sahabatku Susi, aku ikut berduka atas musibah yang menimpa keluargamu. Semoga kakekmu mendapat tempat yang layak di sisiNya. Dengan membaca suratmu pun aku sudah cukup senang apalagi kamu sedang mendapat musibah. Soal tidak datang ya, tidak usah dipikirkan.
 - Susi yang lagi sedih, aku memang bertanya-tanya mengapa sahabat baikku kok tak kunjung datang. Kukira kamu sudah lupa padaku. Sampai jumpa nanti ya, Sus!
9. Ambol, pahit sekali jamu ini!
Komentar yang tepat terhadap penggunaan kata seru tersebut adalah
- Belum tepat karena penggunaan kata seru tersebut diikuti tanda koma.
 - Sangat bagus karena kata seru bernada keheranan.
 - Sudah sesuai, karena kata seru tersebut digunakan untuk nada negatif.
 - Tidak tepat karena kata seru tersebut berfungsi untuk suatu yang positif.
10. (...)
B. Pelaksanaan olahraga.
1. Jenis-jenis olahraga.
2. Olahraga yang banyak digemari.
3. Senam untuk usia lanjut.
Pengembangan yang tepat kerangka tersebut adalah
- Sepak bola merupakan jenis olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia. Hal ini karena waktu dan kegiatannya sangat bebas. Di samping sepak bola, senam taichi sangat diminati oleh ibu-ibu berusia lanjut.
 - Jenis-jenis olahraga bermacam-macam. Ada olahraga atletik, senam dan permainan. Di antara jenis olahraga tersebut sepak bola yang paling diminati orang Indonesia. Akan halnya senam lebih banyak diminati oleh orang yang sudah usia tua.
 - Pelaksanaan olahraga dapat dilakukan di mana saja sesuai dengan jenisnya. Sepak bola merupakan olahraga yang digemari masyarakat dapat dilakukan siang dan malam hari. Senam juga dapat dilakukan pada malam hari terutama untuk orang yang sibuk dengan pekerjaan. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, untuk orang yang sibuk senam olahraga yang paling cocok.
 - Ada orang melakukan olahraga sekedar untuk kesehatan, tetapi ada juga yang berolahraga untuk mencapai prestasi. Di masyarakat kemudian berkembang beberapa jenis olahraga yang sering dilakukannya. Para pemuda, misalnya, pada umumnya menggemari sepakbola. Berbeda dengan anak remaja, orang dewasa atau usia lanjut melakukan senam sebagai pilihannya. Senam yang cocok dan sering dilakukan orang usia lanjut adalah senam taichi.

II. Untuk nomor 11 s/d 15 jodohkanlah pernyataan A dan pernyataan B dengan cara menuliskan huruf yang menyertai pernyataan B yang sesuai pernyataan A pada lembar jawaban yang tersedia!

Pernyataan A

11. Paparan kegiatan dan hasil kegiatan terdapat dalam bagian ... laporan
12. Kata yang memiliki cakupan komponen yang luas disebut
13. Surat perjanjian jual beli tanah termasuk jenis surat
14. Penciuman, pendengaran, dan penglihatan adalah ... dari indera manusia.
15. Surat permohonan maaf kepada teman termasuk jenis surat

Pernyataan B

- A. hipernim
- B. pribadi
- C. isi
- D. niaga
- E. resmi
- F. hiponim

III. Untuk nomor 16 s/d 20 lengkapilah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang singkat dan benar pada lembar jawaban yang tersedia!

16. Maksud dan tujuan penulisan surat tercantum pada bagian
17. Kata populer dari kata *kontroversi* adalah
18. Konversi hutan di Pulau Jawa
Penulisan judul di atas salah, perbaikan yang tepat adalah
19. Hai, Tikal! Bagaimana kabarmu?
Kata seru pada kalimat di atas adalah
20. Surat dinas menggunakan ragam bahasa

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat pada lembar jawaban yang tersedia!

21. Begitu banyak dampak buruk pengguna narkoba. Oleh karena itu, kita harus menjauhinya. Bagaimana dengan yang sudah terlanjur? Jawabnya tegas, berhenti dan lekaslah bertobat dan berobat.
Buatlah tanggapan dari pernyataan di atas!

Sumber : Majalah Sabili, edisi :

22. Buatlah alinea penutup surat izin!

C. Apresiasi Sastra

I. Untuk soal nomor 1 s/d 10, pilihlah jawaban yang paling benar dari kemungkinan jawaban yang ada, dengan memberi tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Cuplikan cerita yang bersumber dari pengalaman pribadi adalah
 - a. Dinginnya pagi masih menyelimuti bumi, Matahari belum tampak di ufuk timur. Di depan rumah yang berlokasi di depan jalan Kampung Gunung Raya, Tangerang, telah berdiri tiga orang laki-laki. Sarabil.
 - b. Orang tuanya sangat keras. Dia tidak boleh keluar rumah kecuali sekolah. Pulang dan perginya pun diantar sopirnya dan harus tepat waktu. Pekerjaan dan kegiatan apapun harus dilakukan dalam rumah. Hidupnya benar-benar bagai katak dalam tempurung.
 - c. Sore hari ketika keluargaku sedang menonton TV, terdengar deringan telepon cukup lama, tetapi tidak ada yang mengangkat. Aku yang sedang tidur terusik oleh deringan tersebut. Aku bangun dan buru-buru mengangkat telpon sambil halo...halo... halo... tetap tak ada jawaban. Ternyata itu suara dari dalam televisi.
 - d. Mereka menyandang senapan lantak Wak Katok. Wak Katok tahu bahwa dalam remang-remang dini hari mata Buyung yang muda lebih tajam daripada matanya. Dia pun tahu, meskipun tidak diakuinya di depan umum, bahwa Buyung lebih pandai menembak daripadanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

09 / U / UASGs /

2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

(1) Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tapi bukan tidur sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang berperang.

(2) Pergi ke dunia luas anakku sayang
Pergi ke hidup bebas
Selama angin masih angin buritan
dan matahari menyinari dedaunan

(3) Kalau sampai waktuku
Kumau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau

(4) Di masa pembangunan ini
tuan hidup kembali
dan bara kagum menjadi api
di depan sendiri tuan menanti

Penggalan puisi tersebut yang memiliki kesamaan tema adalah

- (2) dan (3)
- (1) dan (4)
- (1) dan (3)
- (1) dan (2)

3. "Perempuan itu tidak sederajat dengan kedudukan kita, Prasadjal Kita orang keturunan. Ramanda menghendaki seorang calon menantu yang sederajat."

"Tapi zaman telah berubah, Ramanda!" Ramanda melotot matanya. Amarah telah menggelegak di dalam sanubari orang tua itu.

"Persetan dengan katamu! Aku bilang tidak bisa!" serunya memukul meja marmar dengan kerasnya.

Karakter tokoh Ramanda dalam penggalan cerita tersebut adalah

- pemberani dan sombong
- pemarah dan sombong
- pemberani dan kikir
- pemarah dan kikir

4. Bercucuran air mataku, jika aku mengenang nasibku

.....
Kita tak bisa menolaknya

Larik puisi yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah

- Ya, ini kuasa Tuhan Yang Maha Pemurah
- Ya, ini Kehendak Tuhan Yang Maha Tahu
- Tapi, ini takdir Tuhan Yang Maha Esa
- Namun, ini kemauan Tuhan Yang Maha Esa

5. Perjalanan dari sekolah ke rur ditempuh dalam jarak dua kilomete terik matahari cukup melelahkan, segera pergi ke dapur menikmati lauknya yang biasanya telah d untukku.

Latar penggalan cerita di atas adalah

- siang hari, di dapur
- siang hari, di rumah
- siang hari, di jalan
- siang hari, di sekolah

6. "Kau mengaku saja ya Ar, jangan mu tak mengerti apa yang dimaksudn mulai terasa tidak enak. Kalim kurasakan bakal terjadi sesuatu kuinginkan. Dan itu ternyata benar. Hardo melanjutkan perkataannya. "Bu Kesi lapor padaku bahwa kamu pencitnya."

Berkata begitu kak Hardo sambil men sebatang pohon mangga yang berbu rumah Bu Kesi.

"Tidak!" jawabku.

"Kau jangan bohong! Mengaku terang."

"Tidak, kak, aku tak mencuri", jawab Peristiwa dalam cerpen tersebut r barkan

- Ari dan Hardo bertemu Bu Kesi
- An mencuri pencit mangga Bu K
- Ari dituduh mencuri pencit mang
- Hardo sangat marah kepada Ari

7. KEMESRAAAN

Suatu hari, di kala kita duduk di tepi memandang, ombak di lautan yang k burung camar terbang bermain di d suara alam ini hangatkan jiwa ini.

.....

Jika kita perhatikan dari kata-kata ya kan penyair puisi di atas mengg suasana

- pegunungan
- pantai
- pasar
- terminal

8. Jalan-jalan sepanjang jalan

Singgah-menyinggah di pagar orang

Pura-pura mencari ayam

Ekor mata di anak orang

Singgah-menyinggah di paraga orang

Enak bicara sambil berjalan

- Ekor mata di anak orang
 Bisa untuk mendapat kenalan
 Jika diperhatikan dari bentuknya puisi di atas tergolong
 a. pantun
 b. syair
 c. gurindam
 d. seloka

9. Ditinjau dari bentuknya puisi di atas tergolong
 a. puisi lama
 b. puisi baru
 c. talibun
 d. pantun
10. Tema puisi di atas adalah
 a. kemanusiaan
 b. kesengsaraan
 c. kemuraman
 d. kebahagiaan

Cermatilah puisi berikut ini (soal no. 49 dan 50)

KERUH

bila langit coklat
 adalah laut yang coklat
 bila langit biru
 adalah laut yang biru
 bila langit hitam
 adalah laut yang hitam
 bila langit keruh
 adalah manusia yang coreng keningnya
 kejar-mengejar dalam igaman
 kanvas-kanvas buram
 (Tengsoe Thahjono)

II. Untuk nomor 11 s/d 15 Jodohkanlah pernyataan A dan pernyataan B dengan cara menuliskan huruf yang menyertai pernyataan B yang sesuai dengan pernyataan A pada lembar jawaban yang tersedia!

- | Pernyataan A | Pernyataan B |
|--|----------------------------|
| 11. Menciptakan tokoh berbicara dan menyusun adegan merupakan teknik penulisan | A. syair |
| 12. Pemberian sifat, sikap dan tingkah laku pada tokoh dalam cerita disebut | B. pantun |
| 13. Prosa yang memiliki alur cerita rapat, hanya menggambarkan satu masalah dan jalan cerita pendek disebut | C. drama |
| 14. Percakapan antara beberapa pelaku dalam drama disebut | D. cerpen |
| 15. Menulis puisi yang terdiri dari 4 baris tiap bait, bersajak a,a,a,a dan semua merupakan isi adalah bentuk puisi | E. dialog
F. perwatakan |

III. Untuk nomor 16 s/d 20 lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut dengan jawaban yang singkat dan benar pada lembar jawaban yang tersedia!

16. Jalinan cerita yang dijalin dari awal sampai akhir sebuah cerita disebut
 17. Kata-kata yang digunakan untuk menyusun sebuah puisi bersifat
 18. Gurindam, talibun, syair dan pantun tergolong puisi
 19. Unsur pembangun cerita yang berupa tema, alur, setting, tokoh, amanat, gaya bahasa dan sudut pandang disebut unsur
 20. Bagian penutup pada drama disebut

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat pada lembar jawaban yang tersedia

21. Kemumu di dalam semak
Jatuh melayang selarasnya
Menuntut ilmu setinggi tegak
Tidak sembahyang apa gunanya
Sebutkan ciri-ciri pulsi di atas!
22. Sebutkan 2 ciri-ciri drama!



B. Tri Wiryani

DAFTAR NILAI MURNI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2024/2025 Semester : I

NO.	Nama VIII A	ASPEK YANG DINILAI	Nilai	NO.	Nama VIII A	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
1	Agatha Rizka Pras	Mendengarkan		11	Chandra Kirana		
		Berbicara					
		Membaca	66				66
		Menulis	83				63
		Apresiasi Seni	93				63
2	Agatha Titis Pebria			12	Defi Wahyuni		
			70				66
			86				63
			93				80
3	Agi Santosa			13	Desi Wulandari		
			73				70
			80				70
			80				70
4	Agung Riyad			14	Desy Indra Mirawati		
			63				70
			76				80
			76				73
5	Agus Yunanto			15	Dita, Camelia Ulfa		
			66				66
			56				70
			66				63
6	Agustina Dwi Astuti			16	Elin Yudina Nur Hab		
			66				66
			23				70
			93				63
7	Aji Nugroho			17	Endah Puji Lestari		
			70				60
			86				76
			90				80
8	Apri Wulandini			18	Fadhilah Achmad		
			72				70
			80				70
			80				76
9	Ayang Arda Patogi			19	Fandy Arif Bakhtiar		
			66				73
			76				60
			63				70
10	Brian Resa Agasi			20	FX Aditya Bahar Gur		
			63				66
			66				63
			63				83

Nama VIII A	ASPEK YANG DINILAI	Nilai	NO.	Nama VIII A	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
21 Isnaini Muthmaina		80	31 Riska Apriliani		70	
		76			66	
		86			86	
22 Kuncoro Seti		63	32 Risky Afia Wiya ri		76	
		60			66	
		56			93	
23 Lidwina Shella Pr		73	33 Romadhon Priant		63	
		90			66	
		96			70	
24 Marfuah Fitriani		63	34 Sunardi		70	
		66			73	
		66			76	
25 Muh. Wafa' Almas		73	35 Wahyu Herlambar		73	
		70			70	
		60			83	
26 Nandang Mushab		70	36 Wahyu Widiyanto		76	
		66			63	
		60			86	
27 Nikmah Karuniast		70	37 Wajar Tri Waluyo		66	
		76			63	
		96			83	
28 Nisa Nur Amanda		70	38 Winda Dwi Aryani		66	
		83			70	
		96			83	
29 Putri Yuni Lestari		60	39 Yeni Rahmawati		70	
		66			80	
		70			70	
30 Rini Dayastri		80	40 Yulia Rizky Riastu		73	
		76			76	
		86			86	

Wedi, 8 - 1 - 2007

Guru Mapel

Ta. Nuryani

NIP. 131202600

DAFTAR NILAI MURNI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2006/2007 Semester : Ganjil

NO	Nama VIII D	ASPEK YANG DINILAI	Nilai	NO	Nama VIII D	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
1	Agung Triyanto	Mendengarkan	-	11	Bagus Handoyo		-
		Berbicara	-				-
		Membaca	73				57
		Menulis	53				70
		Apresiasi Seni	87				70
2	Agus Purwanto		-	12	Bambang Hernowo		-
			67				60
			67				73
			93				90
3	Andi Nugroho		-	13	Dede Royan Arief A		-
			73				67
			67				67
4	Andi Wisnato		-	14	Dewi Larasati		-
			60				70
			80				77
5	Anggih Ayu Ekawa		-	15	Dhoni Budiyanto		-
			70				63
			70				67
6	Annisaa Rochmah		-	16	Dian Agus Sumarso		-
			77				77
			77				77
7	Ardli Romansyah		-	17	Eddo Kurniawan		-
			73				-
			67				-
8	Arif Nugroho Tri Ut		-	18	Erlin Alita		-
			57				67
			73				73
9	Atika Cahya Rama		-	19	Galih Sudarsono		-
			63				63
			82				67
10	Ayu Sulastri		-	20	Gilang Pradana Putri		-
			50				60
			77				62
			87				90

NO	Nama VIII D	ASPEK YANG DINILAI	Nilai	NO	Nama VIII D	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
21	Indra Setiawan		-	31	Sahrulil Mutachin		-
			63				67
			82				72
			82				93
22	Irsan Setyawan		-	32	Saras Febriyani		-
			72				80
			82				70
			80				80
23	Ma'wa Aridho Putri		-	33	Tri Wahyuningrum		-
			72				72
			72				80
			67				72
24	Miftakhul Khasana		-	34	Tri Wulandari		-
			70				70
			72				73
			87				82
25	Novita Istikhomah		-	35	Tutik Pusposari		-
			52				63
			72				80
			93				83
26	Nurul Chasanah C		-	36	Wahyu Triyono		-
			73				73
			90				72
			93				80
27	Okky Febriliani		-	37	Wahyuningsih		-
			82				-
			83				-
			90				-
28	Rachma Asih Prab		-	38	Wiwin Setyowati		-
			73				73
			80				80
			77				83
29	Ratih		-	39	Yunita Risa Sugiarti		-
			70				70
			73				72
			77				93
30	Romadhani Hanifa		-	40	Merrynda Febrilian E		-
			53				67
			72				73
			93				80

Wedi. F. Sawadi 2007
Guru Mapel

W. YONO
NIP. 130844332

LAMPIRAN 1

Tabel
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Tarf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

LAMPIRAN 2

Tabel
Nilai-nilai Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi f		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,401	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
 Mricin, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 092 /Pnlk/Kajur/ 3705 / I / 2007
 Lamp. : _____
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Ibu Kepala Sekolah
 SMP N 1 Wedi

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Lucia Desi Brawati
 No. Mhs : 02124061
 Program Studi : PGSD
 Jurusan : JPBS
 Semester : 3 (semester)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut.

Lokasi : SMP N 1 WEDI KLATEN
 Waktu : 11 s/d 12 Januari 2007
 Topik / Judul : Pengaruh Minat dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa kelas II SMP N 1 Wedi Klaten

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Dekan
 d. B. Cahya Jurusan PDS
 (A. Hani Hasciyo, S.Pd., M.A.)
 NIP. P. 2009

Tembusan Yth:

1.
2. Dekan FKIP



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WEDI

Alamat : Ds Sukorejo, kec. Wedi, Kab. Klaten, Kode Pos : 57461

Surat Keterangan
Nomor : 088/900/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP N 1 Wedi menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta di bawah ini:

Nama : Lucia Desi Riawati

NIM : 021224061

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar-benar telah mengadakan penelitian di sekolah kami SMP N 1 Wedi Klaten, dilaksanakan mulai tanggal 11-12 Januari 2007. kegiatan ini dilaksanakan sebagai kelengkapan penyelesaian penyusunan skripsinya yang berjudul:

" Pengaruh Minat Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP N 1 Wedi Klaten tahun Ajaran 2006/2007".

Demikian surat keterangan ini kami buat agardapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS

Nama Lucia Desi Riawati, dilahirkan di Klaten pada tanggal 1 Desember 1983. Alamat rumah Jl. Gondang-Gantiwarno Km.3, Ceporan, Gantiwarno, Klaten. Masa pendidikan kanak-kanak di TK Pertiwi Ceporan II lulus pada tahun 1990, melanjutkan di pendidikan dasar SD Ceporan II lulus pada tahun 1996, setelah itu melanjutkan SMP di SMP Pangudi Luhur Wedi lulus pada tahun 1999. Lalu melanjutkan di SMU Santa Maria Yogyakarta lulus pada tahun 2002.

Setelah lulus dari SMU kemudian melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Minat dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP N I Wedi Klaten Tahun Ajaran 2006/2007”.